



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh :

DIAN SARIYANI SIREGAR
NIM : 14 402 00146

PRODI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh :

DIAN SARIYANI SIREGAR
NIM : 14 402 00146

PRODI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh :

DIAN SARIYANI SIREGAR
NIM : 14 402 00146

PRODI EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I

Roshani Siregar, M.Ag

NIP.19740626 200312 2 001

Pembimbing II

Ahmad Iqbal Tanjung, M.El

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n **DIAN SARIYANI SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 2 Juli 2018

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **DIAN SARIYANI SIREGAR** yang berjudul:
"Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen dan Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Rosnani Siregar, M.Ag

NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II

Ahmad Iqbal Tanjung, MEI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DIAN SARIYANI SIREGAR**
NIM : 14402 00146
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Manajemen Bisnis-3)
JudulSkripsi : **"Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)"**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juni 2018
Saya yang Menyatakan,



DIAN SARIYANI SIREGAR
14 402 00146

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIAN SARIYANI SIREGAR
Nim : 14 402 00146
Jurusan : Ekonomi Syariah (Manajemen Bisnis-3)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 26 Juni 2018

Yang Menyatakan




DIAN SARIYANI SIREGAR
14 402 00146



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Dian Sariyani Siregar
NIM : 14 402 00146
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JudulSkripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap
Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).

Ketua

Dr. Ikhsanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Ikhsanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP.19740626 200312 2 001

Budi Gautama Siregar, S.Pd.,M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Sabtu, 30 Juni 2018
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/75 (B)
IndeksPrestasiKumulatif (IPK) : 3,49
Predikat : AMAT BAIK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).**

**NAMA : DIAN SARIYANI SIREGAR
NIM : 14 402 00146**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 13 Juli 2018
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

NAMA : DIAN SARIYANI SIREGAR
NI M : 14 402 00146
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)**

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pengangguran yang dicetak oleh lulusan perguruan tinggi. Banyaknya mahasiswa yang belum menekuni wirausaha menunjukkan bahwa minat berwirausaha belum terbentuk sepenuhnya. Hal ini dilihat dari tidak ada aktivitas berwirausaha mahasiswa yang nyata dari mahasiswa yang telah dibekali pendidikan kewirausahaan berupa teori seperti proses belajar mengajar pada mata kuliah kewirausahaan, bisnis *plan*, dan praktek dalam berwirausaha seperti *entrepreneurship day's* dan bazar kewirausahaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi baik secara parsial maupun simultan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi baik secara parsial maupun simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan Manajemen Bisnis. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, dan motivasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 86 responden dari seluruh mahasiswa tahun akademik 2013 dan 2014 yang berjumlah 591 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, pengambilan sampel dengan menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, sumber data yaitu data primer dan sekunder, dan pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket (kuesioner) dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heterokedastiditas), uji analisis regresi linear berganda uji koefisien determinasi (*R Square*), uji hipotesis (uji *t* dan uji *f*) dengan menggunakan statistik yaitu *SPSS versi 23*.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,131 > 1,633$), maka H_a diterima dan pada variabel Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,132 > 1,633$), maka H_a diterima. Kemudian variabel Pendidikan kewirausahaan dan Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,482 > 2,36$), maka H_a diterima.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi dan Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, sebagai *uswatun hasanah*, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari SEI., MA sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah, dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Ahmad Iqbal Tanjung, MEI selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa peneliti haturkan kepada Ayahanda (Alm) Muhammd Taris Siregar dan Ibunda tercinta Mawarni Tanjung yang tanpa pamrih memberikan

kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Kepada Abanganda Rahmat Naim Siregar, Ahmad Riswandi Siregar, yang telah memotivasi peneliti untuk melanjutkan kuliah dan turut membantu biaya kuliah peneliti, serta Kakanda Ermayani, Masna Yani, Syarifah Aini dan Adinda Hamidah Sri Wahyuni, sebagai keluarga yang selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
9. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yang terkhusus buat Hasanah Lubis, Halimatussakdiah, Sri Wahyuni Siregar, Lusi Pangesti, Risva Yolanda Siregar, Syarifah Aini dan Evnida Lubis serta kepada teman-teman ES-4 MB angkatan 2014 IAIN Padangsidimpuan.
10. Terimakasih juga kepada Rifky Fadlul Rohman Nst, dan Buat sahabat lama peneliti Riska Ningsih Siregar, yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi dan selalu siap mendengarkan curahan hati peneliti, dan selalu memberikan semangat untuk kelancaran skripsi ini juga mendesak peneliti agar cepat wisuda sehingga peneliti merasa termotivasi.
11. Kepada tempat penelitian, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian yaitu IAIN Padangsidimpuan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2018

Peneliti,

DIAN SARIYANI SIREGAR
NIM.14 402 00146

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan Ye
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— \	Kasrah	I	i
— ُ	ḍommah	U	u

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta *Marbutah*

Transliterasi untuk Ta *Marbutah* ada dua.

- a. Ta *Marbutah* hidup yaitu Ta *Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta *Marbutah* mati yaitu Ta *Marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta *Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta *Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kersmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT ACARA SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Definisi Operasional Variabel	8
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
a. Minat Berwirausaha	13
1) Pengertian Minat Berwirausaha.....	13
2) Kewirausahaan dalam Prespektif Islam	15
3) Indikator Minat Berwirausaha	17
b. Pendidikan Kewirausahaan	23
1) Pengertian Pendidikan Kewirausahaan	23
2) Pentingnya Diajarkan Pendidikan Kewirausahaan	26
3) Indikator Pendidikan Kewirausahaan	27
c. Motivasi Wirausaha	32
1) Pengertian Motivasi Wirausaha	32
2) Indikator Motivasi Wirausaha	34
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian.....	44

C. Populasi Dan Sampel.....	45
D. Sumber Data	47
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	48
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reliabilitas.....	51
3. Uji Normalitas	51
4. Uji Linieritas	52
5. Uji Asumsi Klasik	53
a. Uji Multikolinearitas	53
b. Uji Heteroskedastisitas	54
6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	54
7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
8. Uji Hipotesis.....	56
a. Uji t.....	56
b. Uji F.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	58
a. Sejarah.....	59
b. Visi.....	59
c. Misi	59
d. Struktur Organisasi	59
2. Pembagian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	61
a. Prodi Ekonomi Syariah	61
1) Sejarah.....	61
2) Visi, Misi, dan Tujuan	61
b. Prodi Perbankan Syariah	63
1) Sejarah Perbankan Syariah.....	63
2) Visi, Misi, dan Tujuan.....	64
B. Analisis Hasil Penelitian.....	65
1. Uji Validitas.....	65
2. Uji Reliabilitas	67
3. Uji Normalitas	69
4. Uji Linieritas.....	69
5. Asumsi Klasik.....	71
a. Uji Multikolinearitas.....	71
b. Uji Heteroskedastisitas	72
6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	73
7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75
8. Uji Hipotesis.....	76
a. Uji t.....	76
b. Uji F.....	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
D. Keterbatasan Penelitian	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	5
Tabel I.2 Data aktivitas pekerjaan mahasiswa	6
Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel III.1 Data mahasiswa FEBI	46
Tabel III.2 Skor atas jawaban responden	50
Tabel III.3 Kisi-kisi Angket Penelitian	50
Tabel III.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi	56
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha.....	68
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan	68
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Motivasi	69
Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha	70
Tabel IV.5 Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan	70
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi.....	70
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel IV.8 Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha dengan Pendidikan Kewirausahaan.....	72
Tabel IV.9 Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha dengan Motivasi	72
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel IV.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel IV.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	76
Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77
Tabel IV.14 Hasil Uji Uji Signifikan Parsial (Uji t)	78
Tabel IV.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	42
Gambar IV.1	Struktur Organisasi FEBI IAIN Padangsidempuan	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Validasi
Lampiran 2 Lembar Kuesioner
Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
Lampiran 7 Hasil Uji Linieritas
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik
Table R Produk Momen
Tabel Titik Persentase Distribusi t
Tabel Titik Persentase Distribusi F
Permohonan Kesiadaan Menjadi Pembimbing Skripsi
Surat Mohon Izin Riset
Surat Balasan Izin Riset
Surat Selesai Riset
Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia tingkat pengangguran masih tinggi yaitu 7,04 juta orang dan mengalami kenaikan sebesar 10.000 pada agustus 2017 dibandingkan dari agustus tahun 2016 sebesar 7,03 juta orang. Hal demikian juga terjadi pada lulusan universitas atau perguruan tinggi, tingkat pengangguran yang dicetak oleh lulusan perguruan tinggi sebanyak 618,758 orang. Hal ini berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS).¹

Rendahnya minat berwirausaha menjadi salah satu penyebab tingginya angka pengangguran. Hal ini dilatar belakangi pandangan negatif masyarakat, antara lain sifat agresif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah, dan sebagainya. Ditambah lagi orangtua yang berusaha mengalihkan perhatian anak untuk menjadi pegawai negeri, apalagi bila anaknya sudah bertitel lulus perguruan tinggi. Mereka mengatakan “untuk apa sekolah tinggi, jika hanya mau jadi pedagang”. Pandangan seperti ini menyebabkan rakyat Indonesia tidak termotivasi terjun ke dunia bisnis.

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun mutu wirausaha itu sendiri. Kenyataannya jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan penting bagi

¹Data BPS (<https://www.bps.go.id>), diakses 25 februari 2018, pukul 10.00 WIB.

suksesnya pembangunan. Jika diperhatikan manfaat wirausaha sangat banyak diantaranya menambah daya tampung tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran, sebagai generator pembanguna lingkungan, produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan.

Keuntungan menjadi wirausaha adalah :

1. Terbuka tujan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri.
2. Terbuka peluang untuk menunjukkan kemampuan serta potensi secara penuh.
3. Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal.
4. Terbuka kesempatan untuk menjadi bos.

Sebagaimana dikutip dalam Buchari Alma, suatu pernyataan yang bersumber dari PBB menyatakan bahwa Negara akan mampu membangun jika memiliki wirausaha sebanyak 2% dari jumlah penduduknya. Jadi jika Negara kita berpenduduk sebanyak 200 juta jiwa, maka wirausahawannya harus lebih kurang sebanyak 4 juta.²

Mengetahui keadaan tersebut, pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu mengubah pola pikir masyarakat khususnya peserta didik yang duduk di bangku kuliah, pendidikan menjadi peluang besar untuk mengembangkan minat dalam diri menjadi seorang wirausaha. Minat berwirausaha diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha. Membuka usaha baru adalah indikasi bahwa seseorang memiliki minat

²Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.5.

berwirausaha. Wirausaha merupakan hasil belajar, untuk mempertajam minat dan kemampuan wirausahawan perlu ditumbuh kembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan. Disinilah letak dan pentingnya pendidikan wirausahawan dalam pendidikan bisnis.³

Selain pendidikan kewirausahaan, faktor lain yang mendukung minat berwirausaha yaitu motivasi berwirausaha karena didalam minat berwirausaha tanpa ada motivasi tidak akan berjalan sesuai dengan kemampuan seorang wirausaha. Para ahli mengemukakan bahwa seseorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif, yaitu motif berprestasi.⁴ Motif berprestasi adalah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna mencapai kebutuhan pribadi. Faktor dasarnya adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Motivasi yang mendorong agar berkeinginan berwirausaha adalah pemenuhan kebutuhan. Teori dari David McClelland dalam penelitiannya menemukan fakta bahwa orang-orang memilih karir entrepreneur mencapai peringkat paling tinggi adalah kebutuhan untuk berprestasi yang merupakan kebutuhan psikologikal.⁵

Selaras dengan Visi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yaitu “ Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai *Center of Excellence* untuk menghasilkan

³Muh. Yunus, *Islam Dan Kewirausahaan Inovatif* (Malang: UIN-MALANG PRESS, 2008), hlm. 92.

⁴Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm.52.

⁵Winardi, *Entrepreneur & Entrepreneurship* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 32

lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berkhlah mulia di sumatera tahun 2025. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki dua Prodi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah, dan jika dikaitkan dengan Visi dari Prodi Ekonomi Syariah sendiri adalah “menjadi pusat pelenggara program studi Ekonomi Syariah yang integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang profesional, berwawasan ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, berjiwa *Entrepreneur*, memiliki kearifan lokal yang interkonektif bagi tercapainya kesejahteraan ummat manusia”.⁶ Berdasarkan visi tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, memberikan mata kuliah kewirausahaan, *Business Plan*, dan kegiatan *Entrepreneurship Day's* diharapkan dengan adanya pendidikan tersebut Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat terpenuhi.

Proses pendidikan yang diterima mahasiswa dalam hal kewirausahaan sudah banyak sekali diantaranya, Mahasiswa diberikan tugas untuk membentuk sebuah kelompok *busisnes plan* , dimana kelompok diharuskan mempunyai sebuah produk yang harus dijual. Kemudian kelompok mulai belajar banyak hal, mulai dari mampu melihat peluang, mengembangkan ide kreatif, inovatif, menyusun modal untuk berwirausaha, mengambil resiko, dan merupakan suatu langkah awal untuk terjun langsung dalam dunia usaha walaupun hanya kecil-kecilan. Mahasiswa juga diberikan pelatihan *Entrepreneurship Day* , dalam hal ini, Mahasiswa diajarkan untuk menciptakan sebuah produk. Dimana Mahasiswa laki-laki di ajarkan membuat suatu kreasi dalam bentuk kerajinan tangan. Sedangkan untuk

⁶Panduan Akademik , IAIN Padangsidimpuan, 2014, hlm. 32.

Mahasiswi diajarkan menciptakan produk khususnya dalam bentuk makanan. Pendidikan dan pelatihan diatas, diharapkan mampu untuk memotivasi dan menumbuhkan minat Mahasiswa untuk berwirausaha.

Mahasiswa yang telah diberikan mata kuliah kewirausahaan, secara teori dan praktek seharusnya memiliki motivasi dan berminat untuk berwirausaha. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan tahun akademik 2013 dan 2014 adalah sebanyak 591 mahasiswa.⁷

Tabel I. 1
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah	Jumlah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
2013	77	61
2014	231	222
Total	308	283

Sumber : Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 50 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang sudah belajar kewirausahaan secara acak dengan cara wawancara. Peneliti memperoleh informasi bahwa, sebanyak 31 orang tidak memiliki pekerjaan, sebanyak 19 orang mahasiswa bekerja, dan hanya 5 orang yang memiliki kegiatan di dalam berwirausaha sebagaimana ditunjukkan tabel berikut.

⁷Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, 16 April 2018.

Tabel I.2
Data aktivitas pekerjaan mahasiswa

Kriteria	Jumlah Mahasiswa	
Punya usaha	Ya	19
	Tidak	31
Bekerja sebagai wirausaha	Ya	5
	Tidak	14

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu mahasiswa yang telah mempunyai kegiatan berwirausaha adalah Indah Rahmadani dengan usaha “buket bunga” ia menyatakan mulai tertarik melakukan kegiatan wirausaha setelah mengetahui manfaat berwirausaha, dan juga karena telah dibekali ilmu kewirausahaan setelah belajar mata kuliah kewirausahaan, mendapatkan motivasi dan semangat dari dosen kewirausahaan bahwa berwirausaha salah satu alternatif memperoleh penghasilan tanpa bergantung kepada orang lain.⁸ Zakfar Hakim mahasiswa yang memiliki usaha ayam ternak menyatakan, ia mulai melakukan kegiatan wirausaha sejak 4 bulan terakhir yaitu sejak bulan desember 2017. Semangat berwirausahanya muncul setelah melihat peluang yang dapat ia manfaatkan untuk beternak ayam. Ide-ide dan semangatnya terpacu setelah belajar kewirausahaan dan mencoba mengaplikasikannya dengan beternak ayam. Demikian juga dengan saudari Lusi Pangesti, yang mempunyai usaha dibidang *online shop*, ia mengemukakan bahwa ia sudah belajar kewirausahaan sejak masih SMK sampai saat kuliah. Hal itu semakin menumbuhkan semangat berwirausahanya, ia juga menyatakan prodi

⁸Wawancara dengan Indah Rahmadani semester X, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, IAIN Padangsidimpuan, tanggal 9 April 2018, pukul 09.00 WIB.

pendidikannya adalah manajemen bisnis sudah seharusnya mengaplikasikan pengetahuannya dan mulai berbisnis.⁹

Berdasarkan hal demikian diatas, dapat disimpulkan bahwa sebahagian mahasiswa melakukan kegiatan wirausaha setelah dibekali ilmu berwirausaha. Namun aktivitas berwirausaha mahasiswa masih sangat jauh dari harapan karena hanya 5 orang yang berwirausaha, menunjukkan motivasi (kebutuhan) untuk berwirausaha masih rendah padahal sama- sama telah dibekali mata kuliah kewirausahaan, dan juga praktek langsung berupa *Entrepreneurship's day*.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang terjadi di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)** ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa dan pandangan negatif masyarakat tentang berwirausaha.
2. Pola pikir lulusan perguruan tinggi sebagai pencari kerja, bukan pencipta lapangan kerja.

⁹Wawancara dengan Lusi Pangesti, semester VIII, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, IAIN Padangsidimpuan, tanggal 9 April 2018, pukul 09.30 WIB

3. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu mengubah pola pikir negatif masyarakat dan menumbuhkan minat berwirausaha.
4. Rendahnya motivasi dari dalam diri mahasiswa untuk berwirausaha.
5. Faktor- faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini hanya berfokus pada faktor pendidikan kewirausahaan dan motivasi sebagai variabel yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini hanya untuk mahasiswa yang telah menerima mata kuliah kewirausahaan yaitu tahun akademik 2013 dan 2014.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian berikut ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) serta variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha. Variabel bebas meliputi dua faktor yaitu, pendidikan kewirausahaan dan motivasi.

Tabel I. 3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Minat Berwirausaha (Y)	Keadaan kecenderungan, keinginan hati dalam diri individu untuk tertarik menciptakan suatu usaha, bekerja keras dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.	1. Percaya diri dan optimis 2. Berani mengambil risiko 3. Kepemimpinan 4. Berorientasi masa depan	Ordinal
2.	Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	Suatu pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan sebagai bekal wirausaha.	1. Keterampilan wirausaha 2. Kreatif dan Inovatif 3. Mandiri 4. Jiwa Wirausaha	Ordinal
3.	Motivasi (X ₂)	Kemauan dan dorongan dari dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu demi mencapai tujuan.	1. Kebutuhan Berprestasi 2. Kebutuhan akan kekuasaan 3. Kebutuhan berafiliasi	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat diambil perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh faktor pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan?
2. Apakah ada pengaruh faktor motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN padangsidimpuan?

3. Apakah ada pengaruh faktor pendidikan kewirausahaan dan faktor motivasi secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh faktor pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh faktor motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh faktor pendidikan kewirausahaan dan motivasi secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat bagi peneliti untuk melengkapi tugas tugas, dan syarat menjadi sarjana ekonomi islam serta mengembangkan ilmu pengetahuan wawasan peneliti tentang menejemen bisnis terutama pengetahuan terhadap judul yang diambil tersebut.

2. Bagi Lembaga Tempat Penelitian

Kegunaan bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, yaitu diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan program pengembangan minat mahasiswa dalam berwirausaha Prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada umumnya.

3. Bagi Masyarakat

Selain diharapkan berguna bagi peneliti dan tempat penelitian diharapkan berguna bagi masyarakat. Adapun kegunaan bagi masyarakat, yaitu sebagai bahan rujukan dalam pembuatan program pengembangan aktivitas kewirausahaan, khususnya bagi masyarakat usia produktif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi atau panduan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian jika berhubungan dengan penelitian ini. Dan dapat pula dijadikan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yaitu adanya ketidakserasian teori dengan kenyataan yang terjadi. identifikasi masalah yaitu mengidentifikasikan masalah dari latar belakang, batasan masalah adalah membuat batasan masalah yang telah di

identifikasikan dari latar belakang masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II, dalam bab ini akan diuraikan landasan teori menyangkut variabel dependen dan independen sebagai dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk hipotesis yang akan diajukan. Sebagai acuan akan diuraikan pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Selain itu bab ini juga berisi tentang kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III menjelaskan tentang metodologi penelitian, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian. Dijabarkan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian dan sumber data yang didapatkan, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV, bab ini membahas isi pokok dari penelitian yang berisi sejarah dan gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan pembahasan sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis.

Bab V merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian minat berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari 2 kata yaitu minat, dan berwirausaha. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.¹ Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu atau untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Wirausaha adalah usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Dalam sudut pandang pelaku bisnis, wirausaha adalah seseorang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengenali peluang dan mengombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pandangan ahli manajemen,

¹Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 2003), hlm. 281.

wirausaha adalah seseorang yang memiliki kombinasi unsur-unsur internal yang meliputi, motivasi, visi, komunikasi, optimisme, dorongan, semangat, dan kemampuan memanfaatkan peluang usaha.² Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah kemampuan melihat peluang dengan cara berpikir kreatif dan inovatif, untuk menciptakan sesuatu yang memiliki nilai.

Wirausahaan adalah seorang inovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang- peluang, mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukkan cara berpikir lamban dan malas. Wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan adanya peluang tersebut. Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi.³

Dari definisi minat dan wirausaha diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, minat berwirausaha adalah keadaan kecenderungan, dan keinginan hati yang tinggi dari dalam diri individu untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kreatif dan inovatif, bekerja keras dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

²Suryana, *Op. Cit.*, hlm. 15.

³Buchari Alma, *Op. Cit.*, hlm. 24.

Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Menegaskan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Minat berwirausaha dapat dilihat sebagai niat untuk menciptakan suatu organisasi atau usaha baru, atau sebagai perilaku yang berani mengambil resiko untuk memulai suatu bisnis baru. Minat dapat dilihat sebagai penyebab suatu perilaku.⁴

b. Kewirausahaan dalam Prespektif Islam

Dalam pandangan Islam, bekerja dan berusaha termasuk berwirausaha boleh dikatakan termasuk bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dalam ajaran agama Islam menerangkan bahwa manusia dianjurkan untuk melakukan wirausaha dan selalu mencari karunia Allah di muka bumi.

Rasulullah telah mengajarkan kepada kita agar mulai bekerja sejak pagi hari selesai sholat shubuh jangan kamu tidur, bergeraklah cari rezeki dari Rabb mu. Para malaikat akan turun dan membagi rezeki sejak terbit fajar sampai terbenam matahari. Allah berfirman, Q.S Al- Jumu'ah ayat 10:

⁴Edy Dwi Kurniati, *Kewirausahaan Industry* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 14.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٥٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.⁵

Ayat diatas menjelaskan : *Lalu, apabila telah ditunaikan shalat, maka jika kamu mau, bertebaranlah di muka bumi* untuk tujuan apapun yang dibenarkan Allah *dan carilah* dengan bersungguh-sungguh *sebagian dari karunia Allah* karena karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin kamu dapat mengambil seluruhnya, *dan ingatlah Allah banyak-banyak* jangan sampai kesungguhan kamu mencari karunia-Nya itu melengahkan kamu. Berzikirlah dari saat ke saat dan disetiap tempat dengan hati atau bersama lidah kamu *supaya kamu beruntung* memperoleh apa yang kamu dambakan. Perintah bertebaran di bumi dan mencari sebagian karunianya pada ayat di atas bukanlah perintah wajib.⁶

Ayat diatas menegaskan perintah Allah kepada ummatnya untuk berusaha mencari karunia Allah yang telah tersedia berupa sumber

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV. J- ART, 2005), hlm. 555.

⁶M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an volume 6* (Jakarta:Lentera Hati, 2002), hlm. 58-61.

daya alam yang dapat dimanfaatkan manusia. Muslim yang baik tidak bosan menyebut asma Allah, mengikuti perintah dan menjauhi larangan-Nya, bekerja keras menggali sumber penghidupan bertebaran di bumi untuk mencari rezeki (karunia-Nya). Oleh karena kesibukan untuk bekerja dan berdagang biasanya membuat lalai dari mengingat Allah, maka Allah SWT memerintahkan untuk banyak mengingat-Nya, baik ketika berdiri, duduk maupun berbaring. Karena banyak berdzikir merupakan sebab terbesar untuk beruntung.

Seorang wirausaha harus mampu mengembangkan bisnis yang Islami. Bisnis yang dijalani juga harus dijalankan dengan penuh keikhlasan beribadah hanya semata-mata mengharapkan keridhoanNya.⁷

c. Indikator Minat Berwirausaha

Seorang wirausahawan haruslah seorang yang mampu melihat ke depan. Dari berbagai penelitian, para ahli mengemukakan untuk menjadi wirausahawan, seseorang harus memiliki ciri- ciri sebagai berikut:⁸

1) Percaya Diri dan Optimis.

Percaya diri dan optimis yaitu memiliki kepercayaan diri yang kuat, tidak tergantung terhadap orang lain, dan individualis. Kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dan

⁷Buchari Alma, *Op. cit.*, hlm. 136.

⁸Suryana, *Op.Cit.*, hlm. 24.

keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan. Dalam praktik, sikap dan kepercayaan ini merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Oleh sebab itu, kepercayaan diri memiliki nilai keyakinan, optimisme, individualitas, dan ketidaktergantungan. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan.

Kepercayaan diri ini bersifat internal, sangat relative, dinamis, dan banyak ditentukan oleh kemampuan untuk memulai, melaksanakan, dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Orang yang percaya diri memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, berencana, efektif, dan efisien. Kepercayaan diri ini juga selalu ditunjukkan oleh ketenangan, ketekunan, kegairahan, dan kemandirian dan melakukan pekerjaan.

Keberanian yang tinggi dalam mengambil risiko dan perhitungan matang yang diikuti dengan optimisme harus disesuaikan dengan kepercayaan diri. Oleh sebab itu, optimisme dan keberanian mengambil risiko dalam menghadapi suatu tantangan dipengaruhi oleh kepercayaan diri. Kepercayaan diri juga ditentukan oleh kemandirian dan kemampuan diri sendiri. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi relatif lebih

mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah sendiri tanpa menunggu bantuan orang lain.

Kepercayaan diri diatas, baik langsung ataupun tidak langsung, memengaruhi sikap mental seseorang. Gagasan, karsa, inisiatif, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, semangat berkarya, dan sebagainya banyak dipengaruhi oleh tingkat kepercayaa diri seseorang yang berbaur dengan pengetahuan keterampilan dan kewaspadaannya. Kepercayaan diri merupakan landasan yang kuat untuk meningkatkan karsa dan karya seseorang. Sebaliknya, setiap karya yang dihasilkan akan menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaaan diri. Kreatifitas, inisiatif, kegairahan kerja, dan ketekunan akan banyak mendorong seseorang untuk mencapai karya yang memerikan kepuasan batin, yang kemudian akan mempertebal kepercayaan diri. Pada gilirannya, orang yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dalam mengorganisasi, mengawasi, dan meraih kesuksesan. Kunci keberhasilan dalam bisnis adalah untuk memahami diri sendiri. Oleh sebab itu, wirausaha yang sukses adalah wirausaha yang mandiri dan percaya diri.⁹

2) Berani Mengambil Risiko

⁹*Ibid.*, hlm. 39-40

Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, yaitu mampu mengambil resiko yang wajar. Kemampuan dan kemauan untuk mengambil risiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Wirausaha yang tidak mau mengambil risiko akan sukar memulai atau berinisiatif. Seorang wirausaha yang berani mengambil risiko adalah orang yang selalu ingin jadi pemenang dan menenangkan dengan cara yang baik. Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang. Oleh sebab itu, wirausaha kurang menyukai risiko yang terlalu rendah atau terlalu tinggi. Risiko yang terlalu rendah akan memperoleh sukses yang relatif rendah. Sebaliknya, risiko yang tinggi kemungkinan memperoleh sukses yang tinggi, tetapi dengan kegagalan yang sangat tinggi. Oleh sebab itu, ia akan lebih menyukai risiko yang seimbang (moderat). Dengan demikian, keberanian untuk menanggung risiko yang menjadi nilai kewirausahaan adalah pengambilan risiko yang penuh dengan perhitungan dan realistis.

Kepuasan yang besar diperoleh apabila melaksanakan tugas-tugasnya secara realistis. Situasi risiko kecil dan situasi risiko tinggi dihindari karena sumber kepuasan tidak mungkin didapat pada masing-masing situasi tersebut. Artinya, wirausaha menyukai tantangan yang sukar namun dapat dicapai. Wirausaha

menghindari situasi risiko yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi risiko yang tinggi karena ingin berhasil. Dalam situasi risiko dan ketidakpastian inilah wirausaha mengambil keputusan yang mengandung potensi kegagalan atau keberhasilan.

Pada situasi ini menurut Meredith, ada dua alternatif atau lebih yang harus dipilih, yaitu alternatif yang mengandung risiko dan alternatif yang konservatif. Pilihan terhadap risiko ini sangat bergantung pada:

- a) Daya tarik setiap alternatif.
- b) Siap untuk mengalami kerugian.
- c) Kemungkinan relatif untuk sukses atau gagal.¹⁰

Pemilihan sangat ditentukan oleh kemampuan wirausaha untuk mengambil risiko. Selanjutnya, kemampuan untuk mengambil risiko ditentukan oleh:

- a) Keyakinan pada diri sendiri.
- b) Kesiediaan menggunakan kemampuan dalam mencari peluang dan kemungkinan untuk memperoleh keuntungan.
- c) Kemampuan menilai situasi risiko secara realistis.

Diatas, dikemukakan bahwa pengambilan risiko berkaitan dengan kepercayaan diri sendiri. Artinya, semakin besar keyakinan seseorang pada kemampuan sendiri, maka semakin besar

¹⁰*ibid.*, hlm. 41.

keyakinan orang tersebut akan kesanggupan untuk memengaruhi hasil dan keputusan, dan semakin besar pula kesediaan seseorang untuk mencoba apa menurut oranglain sebagai risiko. Jadi, pengambil risiko lebih menyukai tantangan dan peluang. Oleh sebab itu, pengambil risiko ditemukan pada orang-orang yang inovatif dan kreatif yang merupakan bagian terpenting dari perilaku kewirausahaan.

3) Kepemimpinan.

Seorang wirausaha yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, yaitu berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran dan kritik, kepeloporan, dan keteladanan. Ia selalu ingin tampil beda, menjadi yang pertama, dan lebih menonjol. Dengan menggunakan kemampuan kreativitas dan inovasi, ia selalu menampilkan barang dan jasa-jasa yang dihasilkannya dengan lebih cepat lebih dulu, dan segera berada di pasar. Ia selalu menampilkan produk dan jasa-jasa baru dan berbeda sehingga menjadi pelopor dalam proses produksi maupun pemasaran. Ia selalu memanfaatkan perbedaan sebagai suatu yang menambah nilai. Karena itu, perbedaan bagi seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan merupakan sumber pembaruan untuk menciptakan nilai. Bergaul untuk mencari peluang dan terbuka terhadap kritik serta saran yang kemudian dijadikan peluang dalam karya dan karsanya, wirausaha selalu

ingin tampil barudan berbeda. Karya dan karsa yang berbeda akan dipandang sebagai sesuatu yang baru dan dijadikan peluang. Banyak hasil karya wirausaha yang berbeda dan dipandang baru, seperti mobil, computer dan yang lainnya.

4) Berorientasi ke Masa Depan,

Berorientasi ke masa depan yaitu memiliki visi dan prespektif terhadap masa depan. Orang yang berorientasi ke masa depan memiliki pandangan yang jauh ke depan, maka ia selalu berusaha untuk berkarsa dan berkarya. Kuncinya adalah untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang sudah ada saat ini. Meskipun terdapat risiko yang mungkin terjadi, ia tetap tabah untuk mencari peluang dan tantangan demi pembaruan masa depan. Pandangan yang jauh ke depan membuat wirausaha tidak cepat puas dengan karsa dan karya yang sudah ada saat ini. Oleh sebab itu, ia selalu mempersiapkannya dengan mencari suatu peluang.¹¹

2. Pendidikan Kewirausahaan

a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar mendewasakan peserta didik dan mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan.

¹¹*Ibid.*, hlm. 27.

Kewirausahaan adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Kewirausahaan berasal dari terjemahan *entrepreneurship*, yang dapat diartikan sebagai „*the backbone of economy*“, yaitu syaraf pusat perekonomian atau sebagai „*tailbone of economy*“, yaitu pengendali perekonomian suatu bangsa. Secara etimologi, kewirausahaan merupakan nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*startup phase*) atau suatu proses dalam mengerjakan suatu yang baru (*creative*) dan sesuatu yang berbeda (*innovative*).¹² Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam berkreasi menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya dan dapat ditanamkan melalui pendidikan kewirausahaan.

Maka pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang handal dan berkarakter dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagaimana dikutip oleh Edy Dwi Kurniati, pendidikan kewirausahaan memfokuskan kepada penyusunan rencana

¹²*Ibid.*, hlm.14.

bisnis, bagaimana mendapatkan pembiayaan, proses pengembangan usaha dan manajemen usaha kecil. Pendidikan tersebut juga memberikan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip kewirausahaan dan keterampilan teknis bagaimana menjalankan usaha.¹³

Pendidikan kewirausahaan adalah senjata penghancur pengangguran dan kemiskinan, juga menjadi tangga menuju impian setiap masyarakat untuk mandiri secara finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus ikut membangun kesejahteraan masyarakat. Pemerintah telah mengeluarkan Instruksi Presiden No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan.¹⁴ Instruksi ini mengamanatkan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan. Banyaknya wirausaha merupakan salah satu penopang perekonomian nasional sehingga harus diupayakan untuk ditingkatkan terus-menerus.

Namun demikian peserta didik yang mengetahui prinsip-prinsip kewirausahaan dan pengelola bisnis tersebut belum tentu menjadi wirausaha yang sukses. Mereka perlu dibekali dengan berbagai atribut, keterampilan, dan perilaku yang dapat meningkatkan kemampuan wirausaha mereka, artinya pendidikan kewirausahaan perlu dirancang secara khusus untuk dapat mengembangkan karakteristik kewirausahaan, seperti kreativitas, pengambil keputusan,

¹³Edy Dwi Kurniati, *Op.Cit.*, hlm. 6.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 21.

kepemimpinan, jejaring sosial, manajemen waktu, kerjasama tim dan lain-lain.¹⁵

Untuk itu perlu diperlukan perubahan sistem pendidikan kewirausahaan yang tadinya difokuskan pada orientasi pengendalian fungsional seperti, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia dan operasi menjadi fokus pada mengembangkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik. Tantangan yang dihadapi adalah bagaimana sistem pembelajaran yang dapat mengembangkan diri peserta didik dalam hal keterampilan, atribut dan sekaligus karakteristik perilaku seorang wirausaha.

b. Pentingnya Diajarkan Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan perlu diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena:¹⁶

- 1) Kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata (distinctive) yaitu ada teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.
- 2) Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu *venture start-up* dan *venture-growth*, ini jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha (*businessownership*)

¹⁵*Ibid.*

¹⁶*Ibid.*, hlm. 5.

- 3) Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki obyek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
- 4) Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang makmur.

Pendidikan sangat penting bagi keberhasilan wirausaha. Kegagalan pertama dari seorang wirausaha adalah karena lebih mengandalkan pengalaman daripada pendidikan. Namun, juga tidak menganggap remeh arti pengalaman bagi seorang wirausaha. Baginya kegagalan kedua adalah jika seorang wirausaha hanya bermodalkan pendidikan tapi miskin pengalaman lapangan. Oleh karena itu perpaduan antara pendidikan dan pengalaman adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan wirausaha.¹⁷ Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan kewirausahaan adalah pengembangan nilai-nilai dan ciri-ciri wirausaha.

c. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Ada banyak cara untuk menumbuhkan sikap seseorang sebagai wirausahawan, salah satu diantaranya adalah melalui pendidikan kewirausahaan.¹⁸ Sebagai konsekwensi, pembelajaran kewirausahaan perlu memusatkan perhatian pada:¹⁹

¹⁷*Ibid.*, hlm, 197.

¹⁸Muh. Yunus, *Op. Cit*, hlm, 88.

¹⁹Edy Dwi Kurniati, *Op.Cit.*, hlm. 8.

1) Mengembangkan keterampilan wirausaha

Pendidikan kewirausahaan harus dipandang secara luas dalam menyangkut keterampilan yang dapat diajarkan dan karakteristik yang dapat membangkitkan motivasi para siswa atau mahasiswa, sehingga dapat menolong mereka untuk menangkap peluang usaha. Keberhasilan seorang wirausaha biasanya erat kaitannya dengan jujur, disiplin, berani dan dapat melaksanakan prinsip manajemen yang baik. Selain itu juga harus memiliki keterampilan-keterampilan khusus diantaranya: keterampilan menguji realitas, keterampilan mengidentifikasi peluang-peluang keterampilan menilai usaha, dimana keterampilan tersebut bisa dimiliki dengan pendidikan kewirausahaan yang diberikan²⁰.

Keterampilan merupakan kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Dengan adanya keterampilan yang dimiliki dalam diri seorang wirausaha akan mampu mengembangkan usaha yang akan dirintis.

Keterampilan yang harus dimiliki seorang wirausaha diantaranya: ²¹

- a) Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko.

²⁰Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 196.

²¹Suryana, *Op. cit.*, hlm. 5.

- b) Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah.
- c) Keterampilan dalam memimpin dan mengelola.
- d) Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi.
- e) Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan.
- f) Keterampilan merumuskan masalah, cara bertindak, mengatur dan menggunakan waktu.

2) Kreatif dan Inovatif

Kreativitas adalah kemampuan menciptakan gagasan baru, sedangkan inovasi adalah melakukan sesuatu yang baru. Oleh sebab itu kewirausahaan adalah berpikir dan bertindak sesuatu yang baru. Kreatifitas mengandung pengertian penciptaan atas sesuatu yang awalnya tidak ada, dan hasil kerja sama kini untuk memperbaiki masa lalu dengan cara yang baru. Kreatifitas juga menggantikan sesuatu yang lebih sederhana dan lebih baik. Kreativitas oleh Zimmerer diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang, sedangkan inovasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreatifitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan menghadapi peluang.²² Kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru, sedangkan inovasi adalah melakukan sesuatu yang baru.

²²*Ibid.*, hlm. 14.

Nilai inovatif, kreatif, dan fleksibilitas merupakan unsur-unsur keorisinalan seseorang. Wirausaha yang inovatif adalah orang yang kreatif dan yakin dengan adanya cara-cara baru yang lebih baik, dengan ciri-ciri :

- a) Tidak pernah puas dengan cara-cara yang dilakukan saat ini, meskipun cara tersebut cukup baik.
- b) Selalu menuangkan imajinasi dalam pekerjaannya.
- c) Selalu ingin tampil beda atau memanfaatkan perbedaan.

Uraian diatas menggambarkan disiplin aspek pendidikan kewirausahaan, komitmennya untuk mempromosikan secara kreatif dan berfikir fungsional melalui pendekatan integratif terhadap pencapaian tujuan dari pembelajaran kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan harus menjadi disiplin ilmu tersendiri yang utuh. Ilmu kewirausahaan dapat melatih mandiri, jeli melihat peluang, serta mendorong daya imajinasi yang tinggi.

3) Memiliki Kemandirian.

Kemandirian adalah kepandaian dalam potensi diri tanpa harus diatur oleh oranglain. Orang yang mandiri adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain namun justru mengoptimalkan segala daya dan upaya yang dimilikinya sendiri. Untuk menjadi seorang wirausaha mandiri, harus memiliki berbagai jenis modal. Ada tiga jenis modal utama yang menjadi syarat, yaitu:

- a) Sumber daya internal calon wirausaha, misalnya kepandaian, keterampilan, kemampuan menganalisis dan menghitung risiko, serta keberanian atau visi jauh ke depan.
 - b) Sumber daya eksternal, misalnya uang yang cukup untuk membiayai modal usaha dan modal kerja, jaringan sosial serta jalur permintaan/penawaran.
 - c) Faktor X, misalnya kesempatan dan keberuntungan.²³
- 4) Jiwa Wirausaha

Jiwa kewirausahaan menjadi salah satu indikator yang harus ditumbuhkan bagi masyarakat dalam perkembangan suatu Negara. Jiwa kewirausahaan yang telah lama hilang dan dimatikan oleh penjajah yang menguasai bangsa Indonesia. Jiwa kewirausahaan diganti menjadi jiwa “amtenar” atau jiwa pegawai yang mengabdikan kepada penguasa, yang dalam istilah kewirausahaan disebut dengan *job seeker*. Pada saat itu pegawai pemerintah dipersepsikan lebih baik kedudukannya dibandingkan kaum pedagang sebagai kelas menengah. Untuk mengubah pandangan tersebut, menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan sangat diperlukan. Untuk itu diperlukan pendidikan yang mampu memupuk jiwa kewirausahaan melalui jalur formal.²⁴

Di Negara- negara maju khususnya Negara barat telah berkembang konsep *micro-entrepreneur*. Pada saat amerika

²³*Ibid.*, hlm. 34.

²⁴Edy Dwi Kurniati, *Op.Cit.*, hlm. 10.

mengalami resesi, semangat kewirausahaan ditanamkan sehingga dapat mengatasi tekanan resesi tersebut. Perkembangan ekonomi Negara berkembang seperti Taiwan dan Korea sangat pesat karena rakyatnya meningkatkan semangat jiwa berwirausaha.

Sedangkan hal-hal yang menyebabkan kegagalan antara lain, tidak ada perencanaan yang matang, bakat yang tidak cocok, kurang pengalaman, tidak mempunyai semangat berwirausaha, kurangnya modal, lemahnya pemasaran, dan tidak mempunyai etos kerja yang tinggi. Sehingga dalam proses pendidikan kewirausahaan mahasiswa diberikan motivasi agar mempunyai jiwa kewirausahaan.

3. Motivasi Wirausaha

a. Pengertian Motivasi Wirausaha

Motivasi berasal dari kata "movere" dalam bahasa latin yang artinya bergerak. Berbagai hal yang biasanya terkandung dalam berbagai definisi tentang motivasi antara lain adalah keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dorongan, dan insentif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa suatu motif adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan, atau menggerakkan dan motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap dan tindak tanduk seseorang yang sedang dikaitkan dengan

pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi masing-masing.²⁵

Karena itulah dapat dikatakan bahwa bagaimanapun motivasi didefinisikan, terdapat tiga komponen utamanya, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan merupakan segi pertama dari motivasi, timbul dalam diri seseorang apabila ia merasa ada kekurangan dalam dirinya. Dorongan dapat bersumber dari dalam diri seseorang, dan dari luar diri seseorang. Dorongan yang berorientasi pada tindakan itulah yang sesungguhnya menjadi inti motivasi, sebab apabila tidak ada tindakan, situasi tidak seimbang yang dihadapi oleh seseorang tidak akan pernah teratasi.

Motivasi juga berarti tujuan, dalam teori motivasi, tujuan adalah segala sesuatu yang menghilangkan kebutuhan dan mengurangi dorongan. Dengan kata lain, mencapai tujuan, berarti mengembalikan keseimbangan dalam diri seseorang. Berarti tercapainya tujuan akan mengurangi atau bahkan menghilangkan dorongan tertentu untuk berbuat sesuatu. Apabila kebutuhannya terpenuhi, maka menurut Abraham maslow kebutuhan tersebut bukan lagi sebuah motivator perilaku.²⁶

Motivasi adalah proses memengaruhi atau mendorong terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu.²⁷ Motivasi adalah aset terpenting dalam diri yang sangat menentukan keberhasilan dalam

²⁵J.winardi, *Motivasi & Pemotivasian dalam Manajemen* (Jakarta, PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2010, hlm. 34.

²⁶*Ibid.*, hlm. 35.

²⁷Sadili Samsuddin, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 281.

membangun suatu bisnis. Motivasi timbul dari dalam diri dengan adanya cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya motivasi yang kuat dari dalam diri, hampir bisa dipastikan seseorang tidak akan berhasil dalam bisnisnya. Motivasilah yang akan membangun kekuatan bisnis.²⁸

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia yang berada dalam diri manusia dan tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku kearah pencapaian suatu tujuan. Menurut Abu Ahmadi, “motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu manusia”.

Para ahli mengemukakan bahwa seseorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif, yaitu motif berprestasi. Motif berprestasi adalah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna mencapai kepuasan pribadi. Faktor dasarnya adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi.²⁹

b. Indikator Motivasi Wirausaha

Teori motivasi pertama kali dikemukakan oleh Maslow tentang hierarki kebutuhan yang mendasari motivasi. Kebutuhan bertingkat sesuai dengan tingkatan pemuasannya, yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri dan kebutuhan akan

²⁸Daryanto, *Bagaimana Berwirausaha* (Gunung Samudera: Malang, 2014), hlm. 42.

²⁹Suryana, *Op. Cit.*, hlm. 52.

aktualisasi diri. Sementara David McClelland mengelompokkan kebutuhan menjadi tiga yaitu:

1) Kebutuhan Berprestasi Wirausaha (*need for achievement*)

Kebutuhan berprestasi wirausaha terlihat dalam bentuk tindakan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan efisien dibanding sebelumnya. Wirausaha yang memiliki motif berprestasi tinggi pada umumnya memiliki ciri- ciri sebagai berikut:

- a) Ingin mengatasi sendiri kesulitan dan persoalan yang timbul pada dirinya.
- b) Selalu memerlukan umpan balik yang segera untuk melihat keberhasilan dan kegagalan.
- c) Memiliki tanggung jawab personal yang tinggi.
- d) Berani menghadapi resiko dengan penuh perhitungan.
- e) Menyukai dan melihat tantangan secara seimbang.

Motif berprestasi kewirausahaan terletak pada kemauan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan efisien.³⁰

David McClelland menyatakan “wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak berwirausaha”. Dalam suatu penelitian di Inggris menyatakan bahwa motivasi seseorang membuka bisnis adalah 50% ingin mempunyai kebebasan dengan berbisnis sendiri, hanya 18% menyatakan ingin memperoleh uang dan 10% menyatakan jawaban

³⁰*Ibid.*, hlm. 53.

membuka bisnis untuk kesenangan, hobi, tantangan, atau kepuasan pribadi.³¹

2) Kebutuhan Akan Kekuasaan (*need of power*)

Kebutuhan akan kekuasaan yaitu hasrat untuk memengaruhi, mengendalikan, dan menguasai orang lain. Kebutuhan ini membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan memengaruhi orang lain. Kebutuhan ini terletak antara kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Ciri umumnya adalah senang bersaing, berorientasi pada status, dan cenderung ingin memengaruhi orang lain. Ada dua jenis *n'Pow*. Pertama, dipribadikan untuk kepentingan dirinya sendiri, yaitu kekuasaan demi kekuasaan, kekuasaan yang dinikmati oleh dan untuk kepentingan pribadinya. Kedua, kekuasaan yang ada pada diri seseorang yang digunakan untuk kepentingan organisasinya. Ia tidak menikmati, tetapi menggunakannya untuk kepentingan organisasi yang dipimpinnya.

3) Kebutuhan untuk Berafiliasi

Kebutuhan untuk berafiliasi yaitu hasrat untuk diterima dan disukai oleh orang lain. Wirausaha yang memiliki motivasi berafiliasi tinggi lebih menyukai persahabatan, bekerja sama dari pada persaingan, dan saling pengertian.³² Kebutuhan akan afiliasi adalah hasrat untuk

³¹Buchari Alma, *Op. Cit.*, hlm. 13.

³²Suryana, *Op. Cit.*, hlm. 55.

berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain. Individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi umumnya berhasil dalam pekerjaan yang memerlukan interaksi sosial yang tinggi.

Karakteristik dan sikap yang dimiliki adalah:

- a) Pencapaian adalah lebih penting dari materi.
- b) Mencapai tujuan atau tugas memberikan kepuasan pribadi yang lebih besar daripada menerima pujian atau pengakuan.
- c) Umpan balik sangat penting karena sebagai ukuran sukses.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti dengan konsep yang sama dan berdekatan dengan penelitian ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konsep mengenai bagaimana satu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.³³ Peneliti mencoba mengidentifikasi beberapa variabel yang dianggap dapat memicu minat berwirausaha yang terdiri dari pendidikan kewirausahaan dan motivasi.

Minat berwirausaha adalah keadaan kecenderungan, keinginan hati yang ada dalam diri individu untuk tertarik menciptakan suatu usaha, bekerja keras dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha dibuktikan dengan mempunyai sebuah usaha walau hanya usaha kecil-kecilan.

Pendidikan kewirausahaan adalah suatu pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik berupa penyusunan rencana bisnis, pengetahuan prinsip-prinsip bisnis, dan keterampilan untuk dapat mengembangkan karakteristik kewirausahaan. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

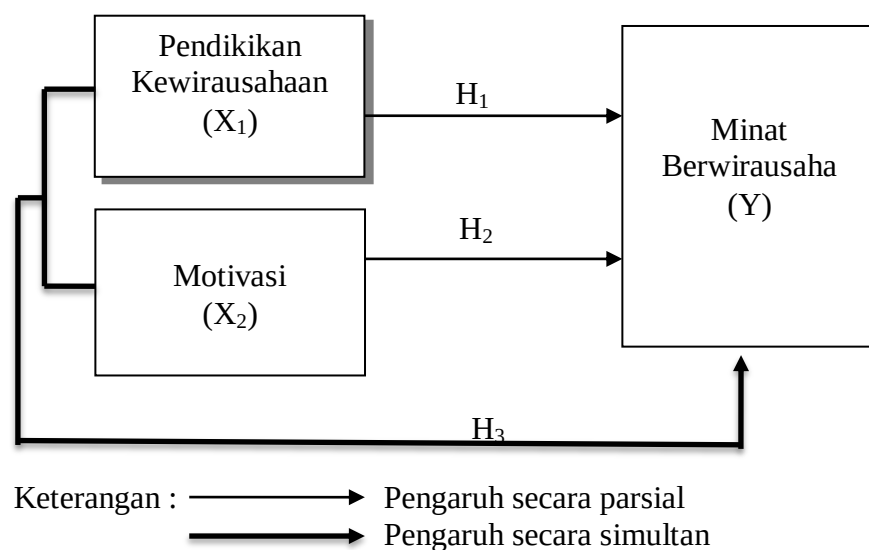
Motivasi adalah Kemauan dan dorongan dari dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu demi mencapai tujuan. Seseorang yang berminat untuk terjun di bidang wirausaha karena dimotivasi oleh adanya kebutuhan yang harus dipenuhinya. Kebutuhan bertingkat sesuai dengan tingkatan pemuasannya, yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Dari hasil penelitian di Inggris

³³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 76.

kebutuhan paling mendasar yang memotivasi seseorang untuk berwirausaha karena ingin mempunyai kebebasan dengan berbisnis sendiri, dengan kata lain untuk memenuhi kebutuhan harga diri.

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan, penelitian ini untuk mengukur secara parsial seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan sebagai X_1 , motivasi sebagai X_2 dan mengukur variabel X_1 dan X_2 secara simultan (R) terhadap minat berwirausaha sebagai variabel terikat (Y). Gambar di bawah ini merupakan kerangka konseptual penelitian sebagai penuntun sekaligus pencerminan alur pikir dalam penelitian.

Gambar II. 1
Gambar Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena

itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.³⁴

Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- a. H_{01} : Tidak ada pengaruh faktor pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
 H_{a1} : Ada pengaruh faktor pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
- b. H_{02} : Tidak ada pengaruh faktor motivasi terhadap terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
 H_{a2} : Ada pengaruh faktor motivasi terhadap terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
- c. H_{03} : Tidak ada pengaruh faktor pendidikan kewirausahaan dan faktor motivasi secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
 H_{a3} : Ada pengaruh faktor pendidikan kewirausahaan dan faktor motivasi secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

³⁴Ahmad Nizar, *Metode Penelitian* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) yang berlokasi di Jl. H. T. Rizal Nurdin, KM. 4,5 Sihitang, lebih spesifiknya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari 2018 sampai Juni 2018, yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram, penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data yang berupa angka sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis keterangan mengenai suatu hal yang ingin diketahui. Dalam penelitian kuantitatif hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto mengatakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.² Penelitian ini dibatasi hanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan tahun ajaran 2013-

¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 39.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 102.

2014 yang sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan. Maka jumlah populasi dalam penelitian adalah 591 mahasiswa.³

Tabel III. 1
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah	Jumlah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
2013	77	61
2014	231	222
Total	308	283

Sumber : Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi. Menurut Sugiyono sampel adalah ”bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan tahun ajaran 2013 dan 2014 sebanyak 591 orang. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan

³Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, 16 April 2018.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

Keseluruhan jumlah mahasiswa FEBI tahun ajaran 2013 dan 2014 IAIN Padangsidimpuan adalah 591. Jadi sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{591}{1 + (591)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{591}{1 + (6,91)}$$

$$n = 85,528$$

Berdasarkan rumus di atas, diputuskan jumlah sampel dibulatkan sebanyak 86 orang. Sampel yang diteliti peneliti terdiri dari dua angkatan yaitu (I angkatan 2013 dan II angkatan 2014), atau disebut sampel berstrata. Sampel berstrata dicari dengan rumus:

$$n_1 = (N_1 : N_2) \times n$$

untuk tahun akademik 2013 = (138 : 591) x 86 = 20,08 = 21 responden

untuk tahun akademik 2014 = (443 : 591) x 86 = 64,46 = 65 responden

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yakni sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan salah satu teknik yang tergolong dalam *Probability Sampling*, yaitu teknik sampling yang memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sebagai anggota sampel.⁵

⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.84

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dapat diperoleh secara langsung dari sumber tertentu yang telah diamati dan dicatat untuk pertama kalinya melalui wawancara maupun pengisian kuesioner yang diisi oleh responden.⁶ Data primer merupakan data yang bersumber dari penelitian yang dilakukan secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara.

2. Data sekunder

Merupakan data yang telah disusun kemudian dikembangkan dan diolah yang pada akhirnya dicatat oleh pihak lain.⁷ Data sekunder terbagi menjadi dua yaitu data sekunder internal perusahaan dan data sekunder eksternal perusahaan yang telah dipublikasi.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁸ Instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

⁶Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 157.

⁷Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 137.

⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 59.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.⁹ Peneliti mewawancarai mahasiswa untuk pengumpulan data awal (survei awal pra penelitian) untuk memperoleh informasi dan data terkait minat berwirausaha mahasiswa dalam penelitian ini. Peneliti juga mewawancarai bagian Humas dan informasi IAIN Padangsidempuan untuk mengetahui data aktif mahasiswa FEBI tahun ajaran 2013 dan 2014. Data aktif mahasiswa tersebut untuk populasi penelitian ini.

2. Angket

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰ Angket dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan oleh peneliti.

Angket yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah angket bersifat tertutup. Skala pengukurannya adalah skala likert, sebagai skala pengukuran sikap yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹ Setiap jawaban yang

⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 126.

¹⁰Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 199.

¹¹*Ibid.*, hlm. 133.

diberikan oleh responden diberi skor. Adapun skor yang ditetapkan pada angket ini adalah:

Tabel III. 2
Skor atas Jawaban Responden

Kategori Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Angket dalam penelitian ini yaitu angket tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang disebarkan kepada responden. Adapun kisi-kisi angket berdasarkan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III. 3
Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
Minat Berwirausaha (Y)	1. Percaya diri dan optimis	1, 2, 3, 4
	2. Berani mengambil resiko	5, 6, 7
	3. Kepemimpinan	8, 9
	4. Keorisinilan	10, 11
Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	1. Keterampilan/ <i>skill</i>	1, 2, 3
	2. Kreatif dan inovatif	4, 5, 6
	3. Mandiri	7, 8, 9
	4. Pekerja keras	9, 10
Motivasi (X ₂)	1. Kebutuhan berprestasi	1, 2, 3, 4
	2. Kebutuhan akan kekuasaan	5, 6, 7
	3. Kebutuhan berafiliasi	8, 9

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang karena dianggap tidak relevan.¹² Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.¹³ Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment* dengan aplikasi SPSS versi 23, dengan kriteria $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) dan *Correct Item-Total Correlation*. Maka, dalam penelitian ini uji validitas akan dilakukan menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation*.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁴

¹²Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 166.

¹³Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 130.

¹⁴V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, hlm. 169.

Kriteria dalam pengujian reliabilitas yaitu apabila croanbach alpha $> 0,60$ maka variabel dikatakan reliabel. Sedangkan apabila croanbach alpha $< 0,60$ maka variabel dikatakan tidak reliabel.¹⁵

G. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dalam teknis analisis peneliti menggunakan SPSS versi 23. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Pada dasarnya penarikan sampel penelitian telah melalui prosedur sampling yang tepat, tetapi tidak tertutup kemungkinan terdapat penyimpangan. Oleh karena itu sampel yang diambil terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdasarkan dari populasi tersebut berdistribusi normal.¹⁶

Uji distribusi normal biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji ini dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogrov Smirnov* (KS) dengan nilai p dua

¹⁵Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 157-158.

¹⁶Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 321.

sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0,1 maka data berdistribusi normal dengan perhitungan bantuan program SPSS versi 23 yang digunakan oleh peneliti.¹⁷

b. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan yaitu: jika nilai signifikan $<$ dari 0,1 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikan $>$ dari 0,1 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.¹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu asumsi dalam penggunaan analisis regresi.¹⁹ Uji multikoloniearitas dilakukan untuk menguji apakah data model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik

¹⁷Nur Aswani dan Masyhuri, *Op. Cit.*, hlm. 179.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 179.

¹⁹Sugiyono dan Agus Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 331.

seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinyatakan terdapat problem multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan perhitungan bantuan program SPSS versi 23.

Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Dan jika nilai *tolerance* $< 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Namun, jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi Multikolinearitas terhadap data yang diuji.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.²⁰ Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Kriteria pengujiannya yaitu apabila signifikan hasil korelasi $< 0,1$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Namun,

²⁰V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, hlm. 159.

apabila signifikan hasil korelasi $> 0,1$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.²¹

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi sebagai suatu teknik atau analisis statistika yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan statistik antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian analisis regresi digunakan untuk mengkaji hubungan ketergantungan antara variabel terikat terhadap satu atau lebih variabel bebas. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan jika jumlah variabel bebas minimal 2 variabel. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2), terhadap variabel dependen, yaitu minat berwirausaha (Y). Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha

A = Konstanta

b_1 = Koefisien untuk variabel pendidikan kewirausahaan

b_2 = Koefisien untuk variabel motivasi

E = *Error*

X_1 = Pendidikan kewirausahaan

X_2 = Motivasi

²¹Nur Asnawi dan Masyuri. *Op. Cit.*, hlm. 178.

4. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi disebut R^2 (*R square*) adalah nilai untuk mengukur besarnya kontribusi X terhadap Y. Uji koefisien dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model.²² *R-square* digunakan apabila menggunakan analisis regresi sederhana

Untuk mengetahui besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel III. 4
Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ²³

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial/Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam

²²Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 240.

²³Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, Op. Cit.*, hlm. 160.

menerangkan variasi variabel terikat.²⁴ Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 10%, dengan derajat kebebasan atau $df = (n-k-1)$.

Untuk mempermudah penelitian ini, data dianalisis menggunakan SPSS 23. Penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung pada hasil perhitungan koefisien regresi melalui SPSS pada bagian *Unstandardized Coefficients B* dengan *Standard Error Estimate* sehingga akan didapatkan hasil yang dinamakan t_{hitung} .

Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:²⁵

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $< \alpha (0,1)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $> \alpha (0,1)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan/Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 10%, dengan derajat

²⁴Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), hlm. 64.

²⁵Nur Aswani dan Masyhuri, *Loc.Cit.*

kebebasan atau $df = (n-k-1)$ n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.²⁶

Untuk mempermudah penelitian ini, data analisis menggunakan SPSS versi 23. Adapun kriteria pengujian uji f adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

²⁶Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*(Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 158.

²⁷Nur Aswani dan Masyhuri., *Op.Cit*, hlm. 182.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Sejarah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia N0. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. IAIN Padangsidimpuan dipercaya

untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan *humaniora*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.¹

b. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

c. Misi

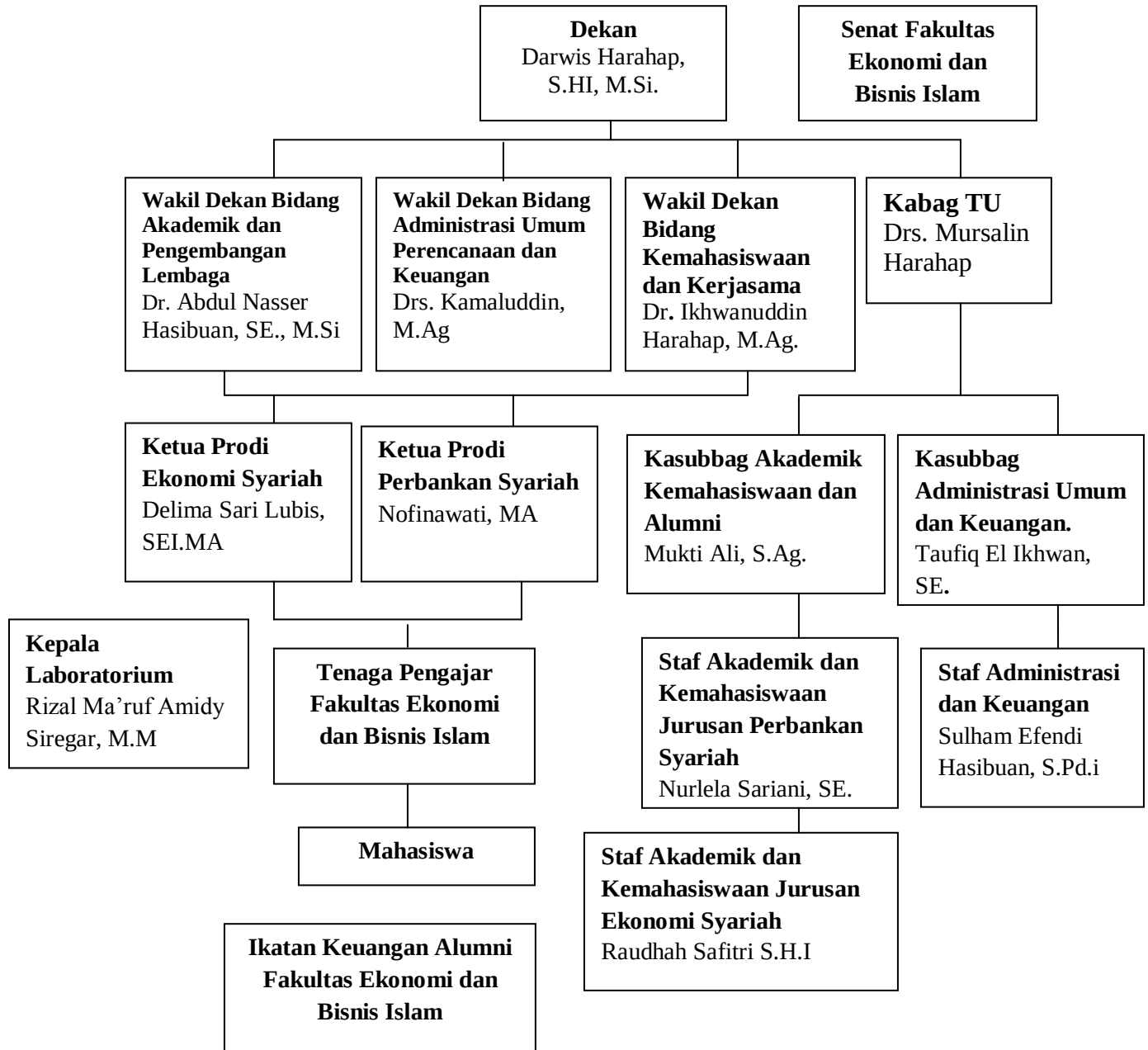
- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkoneksi di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan ekonomi Islam.
- 4) Menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.

d. Struktur Organisasi

Adapun yang menjadi struktur organisasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN Padangsidimpuan) adalah sebagai berikut:

¹www.iain-padangsidimpuan.ac.id, diakses tanggal 18 April 2018 pukul 14.40 Wib.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi FEBI IAIN Padangsidempuan



2. Pembagian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2 (dua) prodi, yaitu Prodi Ekonomi Syariah dan Prodi Perbankan Syariah.²

a. Prodi Ekonomi Syariah

1) Sejarah

Prodi Ekonomi Syariah merupakan prodi yang terus berbenah dan mengembangkan prodi dengan berbagai langkah strategis, baik itu dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah yang telah dilakukan diantaranya, seperti seminar dan lokakarya kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, peningkatan profesionalitas dosen dan juga kerjasama dengan berbagai instansi terkait.

2) Visi, Misi Dan Tujuan Prodi Ekonomi Syariah

a) Visi

Menjadi pusat penyelenggara program studi Ekonomi Syariah yang integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang profesional berwawasan ilmu-ilmu ekonomi syariah, berjiwa *entrepreneur*, memiliki *akhlaqul karimah* dan memiliki kearifan lokal yang inter-konektif bagi tercapainya kesejahteraan umat manusia.

b) Misi

- i. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu ekonomi syariah yang unggul dan integratif, serta profesional.

² *Ibid.*,

- ii. Mengembangkan ilmu pengetahuan, riset dan teknologi untuk menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan dengan pendekatan ilmu ekonomi syariah.
- iii. Mengembangkan nilai-nilai keIslaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.
- iv. Menjalankan tata kelola program studi berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- v. Meningkatkan peran serta dalam pengembangan praktek ekonomi syariah ditengah masyarakat.

c) Tujuan

- i. Menghasilkan sarjana di bidang Ekonomi Syariah yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah sekaligus cakap mengaplikasikannya baik di tengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, profesional, kreatif dan inovatif.
- ii. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah dibidang ilmu-ilmu ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah yang mampu melaksanakan penelitian dan menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan Ekonomi Syariah.
- iii. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah dibidang ilmu-ilmu ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah yang memiliki keunggulan kompetitif, komparatif, serta mampu bersaing ditingkat nasional dan global.
- iv. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah dibidang ilmu-ilmu ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, praktisi ekonomi syariah yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi syariah ditengah masyarakat.
- v. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

b. Prodi Perbankan Syariah

1) Sejarah Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan salah satu Prodi pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN Padangsidempuan) yang memiliki peran signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang sejahtera. Seiring dengan berjalannya waktu, tuntutan terhadap dunia pendidikan semakin tinggi sehingga jurusan Perbankan Syariah harus membentuk kurikulum yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Untuk menghasilkan lulusan yang baik dan berkualitas pada bidang Perbankan Syariah, kurikulum merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Dalam hal ini proses pengembangan kurikulum Perbankan Syariah tidak terlepas dari upaya mengkaji sejarah perjalanan kurikulum itu sendiri. Terkait perubahan tersebut, pemerintah, melalui Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan Kerangka

Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

2) Visi dan Misi, dan Tujuan Prodi Perbankan Syariah

a) Visi

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Prodi Perbankan Syariah yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

b) Misi

- i. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu bersifat teoritis, praktis di bidang Perbankan Syariah yang unggul dan integratif.
- ii. Melaksanakan pelatihan keterampilan profesional sebagai Praktisi Perbankan Syariah.
- iii. Mengembangkan studi Perbankan Syariah dengan pendekatan inter-konektif.
- iv. Menanamkan kesadaran tentang kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat. Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat.

c) Tujuan

- i. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah dan konvensional serta cakap mengaplikasikannya baik di tengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, profesional, kreatif dan inovatif.

- ii. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan menganalisis berkaitan masalah-masalah ekonomi syariah.
- iii. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi syariah.
- iv. Terbangunnya jaringan yang kokoh dan dan fungsional dengan para alumni.

B. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian, dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data yang diperoleh dari responden yang dijadikan sebagai sampel. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 23. Adapun hasil penelitian dari peneliti sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Uji validitas yang digunakan untuk menguji 11 butir pernyataan untuk minat berwirausaha, 10 butir pernyataan untuk pendidikan kewirausahaan, 9 butir pernyataan untuk motivasi. Hasil dari uji validitas penelitian yaitu:

Tabel IV. 1
Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,518	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 86$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1765$	Valid
2	0,387		Valid
3	0,699		Valid
4	0,613		Valid
5	0,569		Valid
6	0,502		Valid
7	0,359		Valid
8	0,613		Valid
9	0,598		Valid
10	0,525		Valid
11	0,660		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel di atas untuk variabel minat berwirausaha dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 11 dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 86$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,1765.

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,495	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 86$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1765$	Valid
2	0,420		Valid
3	0,232		Valid
4	0,389		Valid
5	0,396		Valid
6	0,661		Valid
7	0,456		Valid
8	0,537		Valid
9	0,692		Valid
10	0,572		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel di atas untuk variabel pendidikan kewirausahaan dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 10 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 86$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,1765.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Motivasi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,365	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 86$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1765$	Valid
2	0,549		Valid
3	0,322		Valid
4	0,541		Valid
5	0,709		Valid
6	0,432		Valid
7	0,507		Valid
8	0,607		Valid
9	0,650		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel di atas untuk variabel harga dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 9 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 86$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,1765.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Dimana kuesioner dianggap

reliabel apabila *Cronbach's Alpha* > 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu:

Tabel IV. 4
Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	11

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan pada variabel Minat berwirausaha tersebut reliabel.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	10

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan pada variabel pendidikan kewirausahaan tersebut reliabel.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	9

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan pada variabel motivasi tersebut reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan berdasarkan pada metode uji *one sample kolmogorov smirnov*.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.07146648
Most Extreme	Absolute	.078
Differences	Positive	.059
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih dari 0,10 ($0,200 > 0,10$), jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig 2-tailed* lebih besar dari 0,10.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,10. Dua

variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi < dari 0,10.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha dengan Pendidikan
Kewirausahaan
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Pendidikan_kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	512.169	13	36.583	3.548	.000
		Linearity	350.504	1	350.504	33.989	.000
		Deviation from Linearity	161.664	13	12.436	1.206	.293
	Within Groups		732.168	71	10.312		
	Total		1244.337	85			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Hasil uji linieritas antara minat berwirausaha dengan pendidikan kewirausahaan tersebut memenuhi asumsi linieritas dengan melihat nilai linier signifikan $0,000 < 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat berwirausaha dengan pendidikan kewirausahaan terdapat hubungan yang linier.

Tabel IV. 9
Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha dengan Motivasi
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Motivasi	Between Groups	(Combined)	433.569	14	30.969	2.712	.001
		Linearity	294.700	1	294.700	25.807	.000
		Deviation from Linearity	138.869	13	10.682	.935	.522
	Within Groups		810.768	71	11.419		
	Total		1244.337	85			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Hasil uji linieritas antara minat berwirausaha dengan motivasi tersebut memenuhi asumsi linieritas dengan melihat nilai linier signifikan $0,000 < 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat berwirausaha dengan motivasi terdapat hubungan yang linier.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Apabila nilai VIF (*variance inflation factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.613	5.557		1.190	.237		
Pendidikan_Kewirausahaan	.586	.150	.389	3.911	.000	.786	1.273
Motivasi	.379	.123	.307	3.085	.003	.786	1.273

a. *Dependent Variable:* Minat_Berwirausaha

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF dari variabel pendidikan kewirausahaan adalah $1,273 < 10$, variabel motivasi adalah $1,273 < 10$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

Sementara nilai *tolerance* dari pendidikan kewirausahaan adalah $0,786 > 0,10$, variabel motivasi adalah $0,786 > 0,10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel independen lebih besar dari 0,10. Dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada ataupun tidak ada penyimpangan heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $< 0,10$, maka dapat dikatakan bahwa terjadi masalah pada heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,10$, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas dengan menggunakan uji *spearman's rho*.

Tabel IV. 11
Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

			Pendidikan_Kewirausahaan	Motivasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pendidikan_Kewirausahaan	Correlation Coefficient	1.000	.423**	-.040
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.715
		N	86	86	86
	Motivasi	Correlation Coefficient	.423**	1.000	-.151
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.166
		N	86	86	86
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.040	-.151	1.000
		Sig. (2-tailed)	.715	.166	.
		N	86	86	86

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel di atas hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel pendidikan kewirausahaan sebesar $0,715 > 0,10$, variabel motivasi sebesar $0,166 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Selain itu juga

analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel IV. 12
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.881	4.894		-.793	.430
Pendidikan_Kewirausahaan	.665	.108	.516	6.131	.000
Motivasi	.652	.158	.348	4.132	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Persamaan regresi didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = -3,881 + 0,665 + 0,652 + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -3,881 mempunyai arti jika variabel pendidikan kewirausahaan, dan motivasi dianggap konstan atau nilainya 0, maka minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan adalah sebesar -3,881.
- b. Koefisien regresi X (pendidikan kewirausahaan) mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dengan koefisien menunjukkan sebesar 0,655.

- c. Koefisien regresi X (motivasi) mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dengan koefisien menunjukkan sebesar 0,652.

7. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (*R Square*) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (*R Square*) hanya digunakan apabila memiliki lebih dari dua variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi (*Adjusted r Square*) sebagai berikut:

Tabel IV. 13
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.401	2.74696

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pendidikan_kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Dari tabel di atas diketahui bahwa besar R^2 (*R Square*) atau pendidikan kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2), dalam menjelaskan atau memprediksi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan (Y) sebesar 0,415 atau 41,5 % sedangkan 59,5 % sisanya dijelaskan atau diprediksikan oleh faktor lain.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan, dan motivasi secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Adapun hasil dari uji signifikan parsial adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 14
Hasil Uji Uji Signifikan Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-.793	.430
Pendidikan_Kewirausahaan	6.131	.000
Motivasi	4.132	.000

D

Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $86-2-1 = 83$, dengan menggunakan uji dua sisi $10\% : 2 = 5\%$ (0,05). Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,663, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima.

- 1) Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel pendidikan kewirausahaan sebesar $6,131 > 1,633$ maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

- 2) Kemudian pada variabel motivasi adalah $4.132 > 1,633$ maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) yaitu pendidikan kewirausahaan dan motivasi berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha.

Kriteria pengujian : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Hasil uji simultan pada variabel ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 15
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	444.933	2	222.467	29.482	.000 ^b
	Residual	626.298	83	7.546		
	Total	1071.232	85			

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan_Kewirausahaan, Motivasi

Berdasarkan tabel di atas nilai F_{hitung} sebesar 29,482 dan F_{tabel} 2,36 dengan df 83. Maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0

ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan., berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23 maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)

Hasil penelitian variabel faktor pendidikan kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha, memiliki nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,665 menyatakan bahwa setiap kenaikan faktor kepribadian sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,665 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,1. Sedangkan diperoleh t_{Hitung} sebesar 6,131 serta nilai signifikansi

0,000 yang berarti nilai signifikan $< 0,1$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan. Total kuesioner pada variabel ini sebesar 3428, hal ini berarti variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) memberikan kontribusi yang paling besar daripada variabel motivasi (X_2).

Penelitian ini diperkuat dengan teori Edy Dwi Kurniati dalam buku Kewirausahaan Industry, bahwa untuk menumbuhkan semangat berwirausaha diperlukan pendidikan yang mampu memupuk jiwa kewirausahaan melalui jalur formal. Pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang ditemukan oleh Arnaldo Kusumo Tito dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro). Hasil penelitian ini menyatakan pendidikan kewirausahaan memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan adalah usaha yang diberikan lembaga pendidik untuk

menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif. Seseorang yang telah dibekali pendidikan kewirausahaan semakin meningkat minatnya dalam berwirausaha.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,652 menyatakan bahwa setiap kenaikan motivasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,652 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai signifikansi variabel faktor kepribadian sebesar 0,652 yang berarti lebih kecil dari 0,1. Sedangkan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,132 serta nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,132 > 1,663$) dan signifikan $< 0,1$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Penelitian ini diperkuat dengan teori Suryana dalam buku Kewirausahaan, bahwa motivasi sangat berperan dalam membentuk minat berwirausaha. Seseorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu

motif, yaitu motif berprestasi. faktor dasarnya adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari dengan judul Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ (29,482 > 2,36) yang mendukung hipotesis kedua, bahwa terdapat pengaruh antara variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi secara simultan terhadap minat berwirausaha. Nilai signifikansi untuk variabel pendidikan kewirausahaan dan variabel motivasi sebesar 0,000 yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Minat berwirausaha adalah keadaan kecenderungan, dan keinginan hati yang tinggi dari dalam diri individu untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kreatif dan inovatif, bekerja keras dan mengembangkan usaha yang diciptakan, pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip kewirausahaan dan keterampilan teknis bagaimana

menjalankan usaha. Dalam teori Motivasi timbul dari dalam diri dengan adanya cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai, dalam hal ini adalah keinginan menciptakan suatu usaha. Tanpa adanya motivasi yang kuat dari dalam diri, hampir bisa dipastikan seseorang tidak akan berhasil dalam bisnisnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah.

- a. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.
- b. Dalam menyebarkan angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
- c. Minat berwirausaha yang dibahas pada penelitian ini, adalah kenyataan yang terlihat pada bentuk pernyataan dan sikap secara alamiah dari mahasiswa, bukan hanya bentuk kemauan atau keinginan semata. Oleh karena itu, untuk mengukur minat berwirausaha diukur dari kegiatan dalam berwirausaha.

- d. Dalam penelitian ini, variabel penelitian hanya mencakup pendidikan kewirausahaan dan motivasi yang hanya mampu membuktikan 41,5% faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, maka peneliti seharusnya menambah variabel lain sehingga hasil penelitian lebih baik.

Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, menunjukkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal serta linear, sehingga dapat dilanjut untuk pengujian asumsi klasik, korelasi, dan analisis regresi linear berganda yang hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Ada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,131 > 1,633$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.
2. Ada Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,132 > 1,633$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Ada pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi secara simultan terhadap Minat Berwirausaha, hal tersebut dibuktikan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,482 > 2,36$), H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga sebagai tempat penelitian, peneliti menyarankan untuk lebih memotivasi mahasiswa dengan memperbanyak kegiatan yang berhubungan dengan mata kuliah kewirausahaan, bisnis *plan* atau studi kelayakan bisnis seperti yang telah dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu kegiatan *Entrepreneurship day's* dan bazar kewirausahaan untuk menambah pengetahuan dalam bidang bisnis yang berorientasi kepada kewirausahaan yang mengembangkan keterampilan serta keahlian yang dimiliki seorang mahasiswa dalam berwirausaha.
2. Bagi masyarakat, setelah mengetahui manfaat dan keuntungan yang diperoleh dari berwirausaha, masyarakat lebih termotivasi mengikuti pendidikan dan pelatihan kewirausahaan untuk semakin mengembangkan minat berwirausahanya dan semakin termotivasi untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperbanyak faktor dan sampel pada penelitian, karena kenyataannya banyak faktor pendorong berwirausaha dan bukan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang melakukan kegiatan wirausaha, namun masih banyak mahasiswa dari jurusan dan fakultas lain yang melakukan kegiatan wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar, *Metode penelitian*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomin dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Daryanto, *Bagaimana Berwirausaha*, Gunung Samudera: Malang, 2014.
- Daulay Murni, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan: USU Press, 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. J-ART, 2005.
- Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, 2003
- Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Jakarta: Mediakom, 2008.
- Edy Dwi Kurniati, *Kewirausahaan Industry*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- <https://www.bps.go.id>
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada , 2013.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya, Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- J. Supranto, *Statistik Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- J. Winardi, *Motivasi & Pemotivasian dalam Manajemen*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010.

- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah vol.15 Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2005.
- Muh. Yunus, *Islam Dan Kewirausahaan Inovatif*, Malang: UIN-MALANG PRESS, 2008.
- Sadili Samsuddin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Setiawan & Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- Siregar Sofyan, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2015.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Utary Evi Cahyani, “*Pengembangan Jiwa Kewirausahaan*” dalam jurnal, volume 26, No, 1, Januari-Juni 2015.
- Winardi, *Entrepreneur & Entrepreneurship*, Jakarta : Prenada Media, 2003.
- www.iain-padangsidempuan.ac.id.

CURUCULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : DIAN SARIYANI SIREGAR
Nim : 14 402 00146
Tempat/ tanggal lahir : Padangsidimpuan, 09 Januari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 8 dari 9 bersaudara
Alamat : Kampung losung, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota
Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : (ALM) MUHAMMAD TARIS SIREGAR
Pekerjaan : -
Nama Ibu : MAWARNI TANJUNG
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Kampung losung, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota
Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2008 : SD Swasta Muhammadiyah 2 Siborang
Tahun 2009-2011 : SMP Negeri 2 Padangsidimpuan
Tahun 2012-2014 : SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syari'ah IAIN
Padangsidimpuan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

: B- 356 /In.14/G/TL.00/5/2018
:
: Mohon Izin Riset

7 Mei 2018

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Padangsidimpuan

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Dengan ini saya sampaikan bahwa:

: Dian Sariyani Siregar
: 1440200146
ster : VIII (Delapan)
en : Ekonomi Syariah
as : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Sebagai Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Pengaruh
Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus
Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan)** ".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data
yang diperlukan dengan maksud judul di atas.

Dengan surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 621 /In.14/G/PP.00.9/6/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP : 19780818 200901 1 015
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dian Sariyani Siregar
NIM : 1440200146
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Tahun Akademik : 2017/2018

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 16 s.d 20 Mei 2018 dengan judul " **Pengaruh Pendidikan Kewirasusahaan dan Motivasi terhadap Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)**".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Padangsidimpuan, 29 Juni 2018
Dekan,

(Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si)
NIP. 19780818 200901 1 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 404 /In.14/G/TL.00/5/2018
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

16 Mei 2018

th,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Permohonan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-356/In.14/G/TL.00/5/2018 tentang Mohon Izin Riset tanggal 7 Mei 2018, dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan memberikan izin riset kepada :

Nama	:	Dian Sariyani Siregar
NIM	:	1440200146
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Riset	:	"Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan) "

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,
Perencanaan dan Keuangan



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP.19740626 200312 2 0019

Lampiran

Tabel r (Pearson Product Moment)
Nilai Koefisien untuk taraf signifikan tertentu

df = (N- 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah					df = (N- 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005		0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah						Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001		0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000	51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990	52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911	53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741	54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509	55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249	56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983	57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721	58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470	59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233	60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010	61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800	62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604	63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419	64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247	65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084	66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932	67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788	68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652	69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524	70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402	71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287	72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178	73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074	74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974	75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880	76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790	77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703	78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620	79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541	80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465	81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392	82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322	83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254	84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189	85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126	86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066	87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007	88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950	89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896	90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843	91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791	92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742	93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694	94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647	95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601	96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557	97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258

48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514	98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473	99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432	100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel t pada Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 3

Instrumen Minat Berwirausaha

[illegible]

38	Ega Permana	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	52
39	Ahmad Kholidi	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	42
40	Hilman Erianysah	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	47
41	Adlin agus	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	46
42	Rananda S.	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	46
43	Riski A.Saputra	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54
44	Muhammad Hayat	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54
45	Reza Yahya	3	4	2	3	2	4	3	2	1	4	2	30
46	HotmaWida	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	47
47	Sofiah Hafni Marija	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	44
48	Ummi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
49	Novita Sari	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
50	Meli Saputri	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	38
51	Ani Safitri	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	46
52	Yotna Sari	3	4	1	5	5	3	4	3	5	4	4	41
53	Suriana Dewi	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	46
54	Yusnita Siregar	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	42
55	Nurmasia Simbolon	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	41
56	Pikek Amalia	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	45
57	Halimatussakdiah	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	42
58	Lusi Pangesti	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	40
59	Hodni Romaito	4	3	4	5	5	5	2	5	5	5	5	48
60	Yeni Widya	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	48
61	Yeni Safitri Damanik	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42
62	Elsa Nora	5	4	5	3	4	4	3	5	4	4	5	46
63	Siti Kholida Riski	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	49
64	Qori Audina	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	43
65	Khadijah	5	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	41
66	Nurhaida Lbs	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	44
67	Erni Lubis	4	5	3	3	5	4	3	4	4	4	4	43
68	Tri Astuti	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	44
69	Nurul Anwar	4	5	3	3	4	4	1	4	5	3	3	39
70	Ibrahim Siregar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
71	Leoni Putri	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	38
72	Risky Maulida	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	44
73	Cut Nirwana Puteh	5	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	46
74	Arfan marwaji	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	43
75	Nurhaliza	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	44
76	Giya Rahayu	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	39
77	Sri Mulyani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
78	Rahma	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	37
79	Deny Henida	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	41

80	Sakdiah Pane	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	41
81	Ratih Karmila Sari	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42
82	Zahratul aini	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	44
83	Syaifullah	5	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	45
84	Kusti Ardinah	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	43
85	Sizka Amalia	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
86	Anita Apriliya	5	4	3	5	5	4	3	5	3	4	4	45

Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

N0	Nama Responden	SOAL										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total Skor
1	Ariyanti putri	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	37
2	Ummi Kalsum	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	Fitri jayanti	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	47
4	Nurasiah Rambe	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
5	Lina saputri	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	46
6	Budi Doras	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	40

7	Dimas Kurniawan	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
8	Abdul Rahman	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40
9	Rahman Saputra	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
10	Iqbal Khairi	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	40
11	Muliadi Arisandi	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37
12	Tolhah Zulhamdi	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36
13	Fitri Hasanah	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	40
14	Imelda Junita	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
15	Nurul	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	39
16	Ida Arfayani	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	37
17	Sri Wahyuni	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
18	Hasanah Lubis	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	40
19	Siti Hardiyanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	Winda Hartina	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
21	Rahma Hariyanti	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
22	Syarifah Aini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	Evrida Lubis	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
24	Nia Oktasari	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	45
25	Eniza Pane	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	40
26	Haulil khodijah	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	39
27	Seri Mulyani	4	3	5	4	3	3	4	5	4	4	39
28	Sari Indah	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	34
29	Sartika Dewi	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	39
30	Nurhaida	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	37
31	Tati Evrida	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	40
32	Nurul Insan Rambe	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	41
33	Nurhafifah	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
34	Ubaidah Hrp	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
35	Rina Afsari Hasibuan	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
36	Irda Yani	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
37	Saidah Nur	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
38	Ega Permana	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	39
39	Ahmad Kholidi	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	40
40	Hilman Erianysah	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	41
41	Adlin agus	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
42	Rananda S.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
43	Riski A.Saputra	3	4	3	4	5	4	4	5	5	5	42
44	Muhammad Hayat	3	4	3	4	5	4	4	5	5	5	42
45	Reza Yahya	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
46	HotmaWida	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	41
47	Sofiah Hafni Marija	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	41
48	Ummi	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37

49	Novita Sari	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
50	Meli Saputri	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
51	Ani Safitri	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
52	Yotna Sari	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	44
53	Suriana Dewi	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
54	Yusnita Siregar	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	40
55	Nurmasia Simbolon	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	40
56	Pikek Amalia	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	40
57	Halimatussakdiah	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	38
58	Lusi Pangesti	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
59	Hodni Romaito	3	3	5	4	4	3	4	5	5	4	40
60	Yeni Widya	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
61	Yeni Safitri Damanik	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
62	Elsa Nora	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
63	Siti Kholida Riski	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	42
64	Qori Audina	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	41
65	Khadijah	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	39
66	Nurhaida Lbs	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	Erni Lubis	4	3	5	4	3	2	4	4	3	5	37
68	Tri Astuti	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	37
69	Nurul Anwar	3	2	4	4	3	4	4	4	5	5	38
70	Ibrahim Siregar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
71	Leoni Putri	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	41
72	Risky Maulida	4	3	4	2	4	4	4	5	4	5	39
73	Cut Nirwana Puteh	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40
74	Arfan marwaji	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
75	Nurhaliza	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
76	Giya Rahayu	4	4	2	5	4	3	3	3	3	4	35
77	Sri Mulyani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
78	Rahma	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
79	Deny Henida	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	36
80	Sakdiah Pane	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
81	Ratih Karmila Sari	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
82	Zahratul aini	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
83	Syaifullah	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
84	Kusti Ardinah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
85	Sizka Amalia	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
86	Anita Apriliya	5	3	4	3	4	4	5	5	5	5	43

Instrument Motivasi

[illegible]

15	Nurul	4	2	2	4	4	3	5	5	5	34
16	Ida Arfayani	4	4	3	5	5	4	5	4	5	39
17	Sri Wahyuni	5	2	4	4	4	4	4	4	4	35
18	Hasanah Lubis	5	4	4	4	5	4	5	4	5	40
19	Siti Hardiyanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	Winda Hartina	4	3	3	4	4	5	4	3	5	35
21	Rahma Hariyanti	4	3	5	3	4	4	4	4	5	36
22	Syarifah Aini	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
23	Evaida Lubis	4	3	4	4	5	4	4	4	4	36
24	Nia Oktasari	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
25	Eniza Pane	4	5	3	5	5	4	4	5	5	40
26	Haulil khodijah	4	5	3	4	5	4	4	5	5	39
27	Seri Mulyani	4	5	3	4	4	4	4	4	5	37
28	Sari Indah	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
29	Sartika Dewi	4	5	3	5	5	4	4	5	5	40
30	Nurhaida	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
31	Tati Efrida	4	3	3	4	4	3	4	4	4	33
32	Nurul Insan Rambe	5	3	4	4	4	3	4	5	5	37
33	Nurhafifah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
34	Ubaidah Hrp	4	4	3	4	4	4	5	4	4	36
35	Rina Afsari Hasibuan	5	3	3	4	4	4	4	4	4	35
36	Irda Yani	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
37	Saidah Nur	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
38	Ega Permana	5	5	3	4	4	4	4	4	4	37
39	Ahmad Kholidi	4	3	4	4	4	4	5	4	4	36
40	Hilman Erianysah	4	5	3	3	5	5	3	5	5	38
41	Adlin agus	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
42	Rananda S.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
43	Riski A.Saputra	5	5	5	2	4	5	3	5	5	39
44	Muhammad Hayat	5	5	5	2	4	1	3	5	5	35
45	Reza Yahya	4	2	3	3	2	2	3	4	2	25
46	HotmaWida	4	5	4	4	4	4	5	5	5	40
47	Sofiah Hafni Marija	4	4	2	3	4	4	4	4	5	34
48	Ummi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
49	Novita Sari	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
50	Meli Saputri	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
51	Ani Safitri	5	4	5	4	4	5	4	5	5	41
52	Yotna Sari	5	3	2	4	4	4	5	5	5	37
53	Suriana Dewi	5	3	4	3	4	4	4	3	4	34
54	Yusnita Siregar	4	5	3	5	5	4	4	4	4	38
55	Nurmasia Simbolon	4	5	3	5	5	4	4	4	4	38
56	Pikek Amalia	5	4	3	4	4	4	4	5	5	38

57	Halimatussakdiah	5	4	3	4	5	3	5	5	5	39
58	Lusi Pangesti	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
59	Hodni Romaito	5	5	3	5	5	4	5	5	5	42
60	Yeni Widya	4	4	4	5	5	4	5	5	5	41
61	Yeni Safitri Damanik	5	5	3	5	4	3	4	4	5	38
62	Elsa Nora	4	3	3	5	4	4	5	4	5	37
63	Siti Kholida Riski	4	4	4	5	5	2	2	5	5	36
64	Qori Audina	4	4	3	4	5	3	5	5	4	37
65	Khadijah	5	4	3	4	4	4	4	4	4	36
66	Nurhaida Lbs	4	4	3	4	5	4	4	4	4	36
67	Erni Lubis	4	3	3	3	3	3	5	5	5	34
68	Tri Astuti	4	2	2	4	4	5	4	4	4	33
69	Nurul Anwar	4	2	3	3	4	3	4	3	5	31
70	Ibrahim Siregar	5	5	3	5	5	5	5	5	5	43
71	Leoni Putri	4	4	5	3	4	5	4	4	3	36
72	Risky Maulida	4	4	3	3	3	5	3	5	5	35
73	Cut Nirwana Puteh	4	4	5	2	3	3	4	4	4	33
74	Arfan marwaji	4	3	3	4	4	5	5	5	4	37
75	Nurhaliza	4	5	2	3	4	4	2	3	3	30
76	Giya Rahayu	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
77	Sri Mulyani	4	2	2	4	4	4	4	4	4	32
78	Rahma	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
79	Deny Henida	4	3	3	3	4	3	4	4	4	32
80	Sakdiah Pane	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
81	Ratih Karmila Sari	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
82	Zahratul aini	4	3	3	4	4	4	4	4	5	35
83	Syaifullah	3	2	3	4	4	3	4	4	5	32
84	Kusti Ardinah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
85	Sizka Amalia	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
86	Anita Apriliya	5	3	3	5	5	3	5	5	5	39

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Correlations

	soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	Total
soal_1 Pearson Correlation	1	.281**	.406**	.127	.272*	.216*	.040	.363**	.111	.210	.338**	.518**
Sig. (2-tailed)		.009	.000	.243	.011	.046	.714	.001	.308	.053	.001	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_2 Pearson Correlation	.281**	1	.108	.136	.240*	.149	.118	.206	.127	.117	.138	.387**
Sig. (2-tailed)	.009		.321	.212	.026	.171	.277	.057	.244	.285	.206	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_3 Pearson Correlation	.406**	.108	1	.429**	.130	.269*	.144	.320**	.448**	.258*	.418**	.699**
Sig. (2-tailed)	.000	.321		.000	.235	.012	.187	.003	.000	.016	.000	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_4 Pearson Correlation	.127	.136	.429**	1	.241*	.157	.264*	.273*	.346**	.304**	.145	.613**
Sig. (2-tailed)	.243	.212	.000		.025	.149	.014	.011	.001	.004	.183	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_5 Pearson Correlation	.272*	.240*	.130	.241*	1	.215*	.056	.434**	.324**	.373**	.512**	.569**
Sig. (2-tailed)	.011	.026	.235	.025		.047	.612	.000	.002	.000	.000	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_6 Pearson Correlation	.216*	.149	.269*	.157	.215*	1	.032	.212*	.301**	.352**	.325**	.502**
Sig. (2-tailed)	.046	.171	.012	.149	.047		.772	.050	.005	.001	.002	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_7 Pearson Correlation	.040	.118	.144	.264*	.056	.032	1	.075	-.064	.177	.082	.359**
Sig. (2-tailed)	.714	.277	.187	.014	.612	.772		.493	.557	.102	.452	.001
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_8 Pearson Correlation	.363**	.206	.320**	.273*	.434**	.212*	.075	1	.221*	.194	.505**	.613**

	Sig. (2-tailed)	.001	.057	.003	.011	.000	.050	.493		.041	.074	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_9	Pearson Correlation	.111	.127	.448**	.346**	.324**	.301**	-.064	.221*	1	.183	.408**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.308	.244	.000	.001	.002	.005	.557	.041		.092	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_10	Pearson Correlation	.210	.117	.258*	.304**	.373**	.352**	.177	.194	.183	1	.298**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.053	.285	.016	.004	.000	.001	.102	.074	.092		.005	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_11	Pearson Correlation	.338**	.138	.418**	.145	.512**	.325**	.082	.505**	.408**	.298**	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.001	.206	.000	.183	.000	.002	.452	.000	.000	.005		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Total	Pearson Correlation	.518**	.387**	.699**	.613**	.569**	.502**	.359**	.613**	.598**	.525**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X₁)

Correlations

	soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	Total
soal_1 Pearson Correlation	1	.095	.210	.348**	-.030	.404**	.252*	-.012	.145	.089	.495**
Sig. (2-tailed)		.386	.052	.001	.786	.000	.019	.913	.184	.416	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_2 Pearson Correlation	.095	1	-.149	.122	.104	.135	.100	.176	.122	.144	.420**
Sig. (2-tailed)	.386		.170	.261	.341	.214	.361	.105	.264	.185	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_3 Pearson Correlation	.210	-.149	1	.024	-.186	-.019	.114	.158	.089	-.097	.232*
Sig. (2-tailed)	.052	.170		.823	.086	.865	.295	.147	.415	.374	.031
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_4 Pearson Correlation	.348**	.122	.024	1	.179	.220*	-.116	-.139	.170	.018	.389**
Sig. (2-tailed)	.001	.261	.823		.099	.042	.289	.203	.118	.866	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_5 Pearson Correlation	-.030	.104	-.186	.179	1	.256*	.000	.105	.218*	.149	.396**
Sig. (2-tailed)	.786	.341	.086	.099		.017	1.000	.335	.044	.171	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_6 Pearson Correlation	.404**	.135	-.019	.220*	.256*	1	.351**	.169	.421**	.337**	.661**
Sig. (2-tailed)	.000	.214	.865	.042	.017		.001	.119	.000	.001	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_7 Pearson Correlation	.252*	.100	.114	-.116	.000	.351**	1	.202	.329**	.261*	.456**
Sig. (2-tailed)	.019	.361	.295	.289	1.000	.001		.062	.002	.015	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_8 Pearson Correlation	-.012	.176	.158	-.139	.105	.169	.202	1	.419**	.422**	.537**

	Sig. (2-tailed)	.913	.105	.147	.203	.335	.119	.062		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_9	Pearson Correlation	.145	.122	.089	.170	.218*	.421**	.329**	.419**	1	.536**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.184	.264	.415	.118	.044	.000	.002	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
soal_10	Pearson Correlation	.089	.144	-.097	.018	.149	.337**	.261*	.422**	.536**	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.416	.185	.374	.866	.171	.001	.015	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Total	Pearson Correlation	.495**	.420**	.232*	.389**	.396**	.661**	.456**	.537**	.692**	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.031	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Motivasi (X₂)

Correlations

[illegible]

Total	Pearson	.365**	.549**	.322**	.541**	.709**	.432**	.507**	.607**	.650**	1
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5

Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	11

Uji Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.622	10

Uji Reliabilitas Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.644	9

Lampiran 6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.07146648
Most Extreme	Absolute	.078
Differences	Positive	.059
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7

Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha dengan Pendidikan Kewirausahaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Pendidikan_kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	512.169	13	36.583	3.548	.000
		Linearity	350.504	1	350.504	33.989	.000
		Deviation from Linearity	161.664	13	12.436	1.206	.293
	Within Groups		732.168	71	10.312		
	Total		1244.337	85			

Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha dengan Motivasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Motivasi	Between Groups	(Combined)	433.569	14	30.969	2.712	.001
		Linearity	294.700	1	294.700	25.807	.000
		Deviation from Linearity	138.869	13	10.682	.935	.522
	Within Groups		810.768	71	11.419		
	Total		1244.337	85			

Lampiran 8

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.613	5.557		1.190	.237		
Pendidikan_Kewirausahaan	.586	.150	.389	3.911	.000	.786	1.273
Motivasi	.379	.123	.307	3.085	.003	.786	1.273

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			Pendidikan_Ke wirausahaan	Motivasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pendidikan_Ke wirausahaan	Correlation Coefficient	1.000	.423**	-.040
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.715
		N	86	86	86
	Motivasi	Correlation Coefficient	.423**	1.000	-.151
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.166
		N	86	86	86
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.040	-.151	1.000
		Sig. (2-tailed)	.715	.166	.
		N	86	86	86

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.881	4.894		-.793	.430
Pendidikan_Kewirausahaan	.665	.108	.516	6.131	.000
Motivasi	.652	.158	.348	4.132	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Uji Hipotesis Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.401	2.74696

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pendidikan_kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	444.933	2	222.467	29.482	.000 ^b
Residual	626.298	83	7.546		
Total	1071.232	85			

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan_Kewirausahaan, Motivasi

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Perihal : Permohonan pengisian angket

Lampiran : Satu berkas

Kepada Yth,

Saudara/I

Di

Tempat

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan maka saya,

Nama : Dian sariyani Siregar

Nim : 14 402 00146

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan saudara/I untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang saudara/I berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan)”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Saudara/I untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan saudara/I meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan)

I. Identitas Responden

Saya mohon kesediaan saudara/I untuk menjawab daftar pernyataan ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

No. Responden :

No. Handphone :

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ laki-laki ☐ perempuan

Umur : ☐ < 22 tahun ☐ > 22 tahun

Asal : ☐ dalam kota ☐ luar kota

Semester : ☐ VIII ☐ X

Uang saku : ☐ < Rp 500.000 ☐ Rp 500.000-Rp 800.000
☐ > Rp 800.000

II. Petunjuk Pengisian

Adapun cara pengisian jawaban pernyataan-pernyataan di bawah ini yaitu:

1. Bacalah dengan saksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Jawaban yang diberikan oleh responden akan dinilai berdasarkan ketentuan yang berlaku.

A. Pertanyaan Mengenai Variabel Independent (Y): Minat Berwirausaha

INDIKATOR	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
-----------	------------	----	---	----	----	-----

Percaya diri dan optimis	1. Saya memiliki rasa percaya diri akan berhasil dalam berwirausaha.					
	2. Wirausaha dapat meningkatkan optimisme akan keberhasilan.					
	3. Saya tidak percaya diri dalam berwirausaha.					
	4. Wirausaha bukanlah tangga menuju sukses.					
Berani mengambil resiko	5. Wirausaha melatih kita menghadapi situasi yang sulit .					
	6. Saya menyukai pekerjaan yang memiliki tantangan yang besar.					
	7. Berwirausaha belum pasti mendapatkan untung besar.					
Kepemimpinan	8. Saya tertarik pada posisi kepemimpinan.					
	9. Saya tidak suka dikritik dan diberi saran.					
Berorientasi masa depan	10. Saya selalu menekuni aktivitas yang saya jalani .					
	11. Saya mempunyai imajinasi yang baik untuk menangkap peluang dimasa depan.					

B. Pertanyaan Mengenai Variabel Independent (X₁): Pendidikan kewirausahaan

INDIKATOR	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
Keterampilan/skill	1. Saya memiliki keterampilan berwirausaha setelah mengikuti <i>entrepreneurship's day</i> .					
	2. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan tidak memengaruhi keterampilan berwirausaha saya.					
	3. Untuk memulai suatu usaha, dibutuhkan keterampilan.					
Kreatif dan inovatif	4. Setelah belajar kewirausahaan pemikiran kreatif saya semakin berkembang.					
	5. Saya jeli dalam melihat peluang dan memiliki imajinasi yang tinggi.					
	6. Saya selalu memberikan sesuatu yang berbeda pada hasil kerja saya.					

Mandiri	7. Saya dapat mengatasi kesulitan yang saya hadapi.					
	8. Saya ingin memiliki sebuah usaha untuk menghindari ketergantungan pada orang lain.					
Pekerja keras	9. Saya memiliki karakter pekerja keras.					
	10. Saya selalu bekerja keras tidak mudah mengeluh dalam menjalankan usaha saya.					

C. Penyataaan Mengenai Variabel Independent (X₂): Motivasi

INDIKATOR	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
Kebutuhan berprestasi	1. Saya memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap diri sendiri.					
	2. Saya tidak butuh prestasi dalam kerja.					
	3. Saya lebih tertarik bekerja di instansi pemerintah sebagai pegawai Negeri					
	4. Saya memiliki hasrat diterima dan disukai oleh orang lain.					
Kebutuhan akan kekuasaan	5. Saya ingin diakui dan dihargai orang lain.					
	6. Saya adalah seseorang yang senang bersaing untuk mendapatkan sesuatu					
	7. Saya ingin dikenali, dihormati dan menjadi contoh untuk ditiru orang lain.					
Kebutuhan berafiliasi	8. Saya adalah seseorang yang senang bekerja sama.					
	9. Saya pengertian dan menyukai persahabatan.					

LAMPIRAN DOKUMENTASI





